PENGEMBANGAN MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SALUBANGA KECAMATAN SULI BARAT KABUPATEN LUWU

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh

Helmy

NIM 21 0201 0138

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

PENGEMBANGAN MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SALUBANGA KECAMATAN SULI BARAT KABUPATEN LUWU

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh :

Helmy

NIM 21 0201 0138

Pembimbing :

1. **Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.**
2. **Ismail, S.Pd.I., M.Pd**.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: HELMY
NIM	: 21 0201 0138
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sara sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

HELMY

NIM 21 0201 0138

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Media Bilik Literasi dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat yang ditulis oleh Helmy Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010138, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 25 Februari 2025 M bertepatan dengan 26 Syaban Akhir 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 19 Maret 2025

TIM PENGUJI

1.	Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2.	Dr. Hj. St Marwiyah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
3.	Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
4.	Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
5.	Ismail, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag
Ismail, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Helmy
NIM	: 2102010138
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Bilik Literasi dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikan disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag ( )
   Penguji I Tanggal:
2. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd. ( )
   Penguji II Tanggal:
3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag ( )
   Pembimbing I/Penguji Tanggal:
4. Ismail, S.Pd.I., M.Pd. ( )
   Pembimbing II/Penguji Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat, yang ditulis oleh Helmy Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010138, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 12 Februari 2025 bertepatan dengan 13 Syaban 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. ( )
   Ketua sidang tanggal:
2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag ( )
   Penguji I tanggal:
3. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd. ( )
   Penguji II tanggal:
4. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag ( )
   Pembimbing I/Penguji tanggal:
5. Ismail, S.Pd.I., M.Pd. ( )
   Pembimbing II/Penguji tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.

Nama : HELMY

NIM : 21 0201 0138

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.	**Ismail, S.Pd.I., M.Pd.**
NIP 19731229 200003 2 001	**NIP 20180003**

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِين. وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ سَيِّدِناَ مُحَمَّدٍ وَعَلىَ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayat serta kekuatan lahir dan batin, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu".

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama islam pada intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I,. M.Pd. beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Pembimbing I dan pembimbing II, Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. dan Bapak Ismail , S.Pd.I., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Tim validator Bapak Erwatul Efendi, S.Pd. M.Pd. Bapak Dr. Makmur. S.Pd.I., M.Pd.I dan Bapak Asgar Marsuki, S.Pd. M.Pd.I. yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan.
6. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Prof. Dr. Muhaemin, MA.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Plopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Unit Perpustakaan, Bapak Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Madrasah Tsanawiyah Salubanga, Ibu Nuraeni, S.Ag. beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Salubanga yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Terkhusus Kepada Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Sumarni yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas D), yang selama ini memberikan bantuanya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo,20 Desember 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَ	*fatḥah dan yā’*	ai	a dan i
وَ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كيف :*kaifa*

هَوْلَ:*haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا | ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِـي	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ـُـو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

رمي :*rāmā*

قيل: *qīla*

يموت :*yamūtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ اَلْاَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfâl*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنا :rabbanâ

نَجّيْنَا : najjaânâ

اَلْحَق : al-ḥaqq

اَلْحَجُّ : al-ḥajj

نُعِّمَ : nu’ima

عَدُوّ : ‘aduwwun

Jika huruf *ى bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah (ـِـّى)*, maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah (â).*

Contoh:

عَلِيٌّ :*‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)*

عَرَسِيٌّ : *‘arasi (bukan ‘arasiyy atau ‘arasy)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf sy[illegible] maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu* *(bukanasy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* *(bukanaz-zalzalah)*

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلْنَوْءُ : *al-nau'*

شَيْء :*syai'un*

اُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah.*

Contoh:

دِيْنُ الله : *dînullah*

بِالله :*billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subhanahu WaTa'ala*

Saw. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

as. = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masihhidupsaja)

W = Wafat Tahun

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR AYAT ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
ABSTRAK ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Pengembangan 4
D. Manfaat Pengembangan 5
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan 6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 7

BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Landasan Teori 13
C. Kerangka Pikir 25

BAB III METODE PENELITIAN **27**
A. Jenis Penelitian 27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 28
C. Subjek dan Objek Penelitian 28
D. Prosedur Pengembangan 29
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian 39
B. Pembahasan 75

BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR SURAH

Surah/Ayat Hal

Al-Nahl/16:44 2

Ali-Imran/03:97 19

DAFTAR HADIS

Hadis	Hal
HR.al-Tirmidzi ……	20
HR.Muslim ……	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal

2.1 Bagan Kerangka Pikir 25

4.1 Struktur Organisasi Sekolah 39

4.2 Hasil Responden Angket Peserta Didik 63

4.3 Uji Coba Media Bilik Literasi 73

DAFTAR TABEL

Tabel Hal

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan 12

3.1 Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Materi 32

3.2 Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Media 33

3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Guru 33

3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Siswa 34

3.5 Kriteria Hasil Validasi 36

3.6 Kriteria Hasil Kepraktisan 37

4.1 Hasil Analisis Fasilitas dan Lingkungan Sekolah 58

4.2 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar 59

4.3 Saran dan Perbaikan Ahli Media 59

4.4 Saran dan Perbaikan Ahli Materi 59

4.5 Saran dan Perbaikan Ahli Bahasa 59

4.6 Angket Respon Siswa 62

4.7 Hasil Validasi Ahli Desain Materi 66

4.8 Hasil Validasi Ahli Desain Media 68

4.9 Hasil Validasi Ahli Desain Bahasa 69

ABSTRAK

Helmy, 2025. "*Pengembangan Media Bilik Literasi dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu*". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Fauziah Zainuddin dan Ismail.

Pentingnya penggunaan media berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik, namun terkadang ada juga pendidik tidak memperhatikan dan menggunakan media berdasarkan pembelajaran hanya menggunakan dan mengutamakan buku pembelajaran. Peneliti melakukan dan mencoba menggunakan dan memperkenalkan media bilik literasi kepada peserta didik untuk meningkatkan keefektifitas peserta didik agar peserta didik bisa lebih efektif dan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kevalidan dan kepraktisan penggunaan media bilik literasi pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Penelitian ini menggunakan model ADDIE di Madrasah Tsanawiyah Salubanga, jenis penelitian ini adalah R&D yang berfokus pada pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga dan objeknya adalah media bilik literasi. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Hasil penelitian ini berupa pengembangan media bilik literasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengingat dan memahami pembelajaran fiqih pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Media yang telah dibuat telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh tiga ahli validator diantaranya ahli materi 97,5 %, ahli desain media 85%, dan ahli desain bahasa 97,5%, ke tiga validator mengatakan bahwa penggunan media bilik literasi sangat valid dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Kata Kunci : Pengembangan Media Bilik, Literasi , dan Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.

Verified by
UPT Pengembangan Bahasa
IAIN Palopo

Date	Signature
24/01/2025	

ABSTRACT

Helmy, 2025. "*Development of Literacy Booth Media for Understanding Fiqh Learning Materials at Madrasah Tsanawiyah Salubanga, Suli Barat Subdistrict, Luwu Regency*". Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Fauziah Zainuddin and Ismail.

The use of appropriate teaching media significantly impacts student learning outcomes. However, some educators often neglect to utilize innovative media and instead rely solely on textbooks. This study implemented literacy booth media as a learning tool to enhance learning effectiveness and student active participation. The study aimed to evaluate the validity and practicality of using literacy booth media in Fiqh instruction for seventh-grade students at Madrasah Tsanawiyah Salubanga. This study deployed Research and Development (R&D) for the research design, using ADDIE. The data were collected through questionnaires and interviews. The results of this research involved the development of literacy booth media to improve students' ability to recall and understand fiqh learning materials, particularly on the topic of performing Hajj. The developed media was validated by three experts, including content expert (97.5% validity), Media design expert (85% validity) and language design expert (97.5% validity). The three experts believed that the developed literacy booth media offer an effective learning about performing hajj rituals, for seventh-grade students at Madrasah Tsanawiyah Salubanga.

Keywords: Media Development, Literacy Booth, Improving Students' Learning Outcomes.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
24/01/2025	

تـجريـد الـبـحث

حلمي، 2025. "تطوير وسيلة غرفة التنوير لفهم مادة الفقه في مدرسة سالوبانجا المتوسطة الشرعية، منطقة سولي الغربية، محافظة لوو". بحث شعبة تدريس الدين الإسلامي، كلية التربية والعلوم التعليمية، بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف فوزية زين الدين وإسماعيل.

تُعدّ أهمية استخدام الوسائل التعليمية عاملًا مؤثرًا في تحسين عملية التعلم لدى الطلاب. إلا أن بعض المعلمين قد يغفلون عن استخدام الوسائل المناسبة ويكتفون بالاعتماد على الكتب الدراسية فقط. لذلك، قام الباحث بتطوير واستخدام وسيلة "غرفة التنوير" كوسيلة تعليمية تهدف إلى تعزيز فاعلية الطلاب وجعلهم أكثر نشاطًا وفعالية أثناء عملية التعلم. يهدف هذا البحث إلى التعرف على نتائج صلاحية وفعالية استخدام وسيلة غرفة التنوير في تعليم مادة الفقه في مدرسة سالوبانجا المتوسطة الشرعية. اعتمد الباحث نموذج *ADDIE* في البحث، وهو نوع من أبحاث التطوير *(R&D)* يركز على تطوير الوسائل التعليمية. اشتملت عينة البحث على طلاب الصف السابع في مدرسة سالوبانجا المتوسطة الشرعية، وركز البحث على وسيلة غرفة التنوير كموضوع للدراسة. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والمقابلات. أظهرت نتائج البحث أن تطوير وسيلة غرفة التنوير أسهم في تحسين نتائج تعلم الطلاب في تذكر وفهم مادة الفقه، خاصة في موضوع كيفية أداء مناسك الحج للصف السابع. تم تقييم الوسيلة المطورة من قبل ثلاثة محكمين متخصصين، حيث حصلت الوسيلة على نسبة 97.5% من خبير المادة، و85% من خبير تصميم الوسائل، و97.5% من خبير اللغة. وخلص المحكمون إلى أن وسيلة غرفة التنوير صالحة جدًا لاستخدامها في عملية التعليم لموضوع كيفية أداء مناسك الحج.

الكلمات المفتاحية :تطوير الوسائل التعليمية، غرفة التنوير، تحسين نتائج التعلم.

Verified by
UPT Pengembangan Bahasa
IAIN Palopo

Date	Signature
24/01/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini kehadiran media pembelajaran sangatlah begitu penting dalam proses pembelajaran. Media adalah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sinar Wulan, dkk. Yang menyebutkan bahwa media pembelajaran sebagai sarana yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik, agar dapat merangsang atau mendorong berjalannya suatu proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar yang menunjang keberhasilan pendidikan.[1] Media pembelajaran juga tidak hanya mengakomodasi berbagai media belajar dan kebutuhan sekolah terhadap alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi juga berhasil menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran, hingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan holistik.[2]

Proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif.[3] Hal ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang positif bagi peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi

[1] S Wulan and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute', *Jurnal Pendidikan* , 12.4 (2024), 211–22

[2] A. Arif Pamessangi Zulqaeda, Hisban Thaha, 'Pengembangan Media Pop-Up Book Dan Lift the Flap Book Untuk Pembelajaran Tajwid Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara', *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, 2.2 (2024), 3

[3] H Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), 136–51

juga memperkaya pengalaman pengajaran bagi pendidik. Dengan mengoptimalkan manfaat media tersebut, pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis dan efektif.

Firman Allah swt. Dalam QS. Al-Nahl/16:44 menerangkan:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

> "(Mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dam kitab-kitab. Dan kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan".[4]

Berdasarkan ayat di atas menunjukkan pentingnya memperhatikan perkembangan keadaan peserta didik dalam penerapan media pembelajaran. Faktor ini dianggap sebagai tujuan utama dalam menggunakan media pembelajaran, dan kurangnya perhatian terhadap perkembangan jiwa peserta didik dapat menjadi hambatan terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran.

Hasil observasi pada tanggal 12 Juli 2023 kegiatan pembelajaran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih masih rendah yaitu dengan 70% siswa memiliki nilai di bawah standar KKM, dan 30% telah mencapai KKM. Penulis mengamati peserta didik masih sulit dalam memahami materi yang diajarkan, untuk itu media gambar dalam bentuk bilik literasi menjadi sarana pembelajaran untuk penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik, yang bertujuan untuk

[4] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2018), h. 272

memudahkan memahami isi materi yang dijelaskan oleh pendidik, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif.

Berdasarkan paparan tersebut tentang pentingnya sebuah media dalam proses pembelajaran, maka peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran bilik literasi pada materi pembelajaran Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji. Media bilik literasi merupakan media baca yang berisi gambar dan teks yang terbuat dari papan triplek dan kertas karton yang didesain dengan menarik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu". Menunjukkan bahwa penelitian tersebut berfokus pada pengembangan bilik literasi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi tata cara pelaksanaan ibadah haji di Tsanawiyah Salubanga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap pengembangan media bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga?

2. Bagaimana kevalidan media bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga?
3. Bagaimana kepraktisan media bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga?
4. Bagaimana keefektifan media bilik literasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui tahapan pengembangan media bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga.
2. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madsarah Tsanawiyah Salubanga.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga.
4. Untuk mengetahui keefektifan media bilik literasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoritis

Melibatkan kontribusi konsep dan ide-ide baru yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memberikan pandangan baru bagi pendidik, dan memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran sehari-hari.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagi peneliti: sebagai calon pendidik, dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem pembelajaran. Penelitian ini dapat menjadi motivasi dan panduan untuk mengembangkan ide-ide baru atau perbaikan dalam upaya menjadi seorang guru yang profesional di masa depan.
b. Bagi siswa: siswa dapat mengalami manfaat langsung dari penggunaan media pembelajaran bilik literasi. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memngingat, memahami, menemukan ide-ide, dan menerapkannya dalam konteks pembelajaran. Media bilik literasi juga dapat merangsang kreativitas siswa, membuat pembelajaran menajdia lebih menarik dan interaktif.
c. Bagi guru: Guru dapat mendapatkan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian dan mengimplementasikan media pembelajaran bilik literasi. Ini memberikan peluang bagi guru untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan keterampilan pengajaran, dan secara keseluruhan mengembangkan profesi guru.

d. Bagi sekolah: Sekolah dapat mendapatkan masukan berharga terkait pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi pendekatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Untuk membuat media pembelajaran yang menarik, peneliti mengembangkan media bilik literasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Adapun spesifik produk yang diharapkan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Media bilik literasi yang memuat materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji .
2. Media bilik literasi memiliki tampilan luar dengan bentuk segi lima.
3. Pada dalam media terdapat gambar yang memuat materi.
4. Media bilik literasi menggunakan bahan tripleks yang kokoh agar dapat digunakan dalam jangka yang panjang.
5. Media bilik literasi dibungkus dengan menggunakan kain flannel dengan warna yang berbeda setiap sisi agar terlihat menarik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Ada beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran bilik literasi:

a. Bahwa belum ada media pembelajaran berupa media bilik literasi dengan materi tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga.
b. Bahwa siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang baru dengan penggunaan media bilik literasi, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.
c. Bahwa adanya media bilik literasi dapat menguatkan daya ingat dan pemahaman siswa, serta berpotensi meningkatkan hasil belajar.

2. Keterbatasan pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan yang dihadapi oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

a. Keterbatasan pengembangan media bilik literasi ini ditujukan khusus untuk siswa kelas VII.
b. Dalam penggunaan gambar-gambar yang disajikan dalam bilik literasi, yang diperoleh dari beberapa referensi.
c. Media bilik literasi ini tidak memuat seluruh materi mengenai ibadah haji.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti lain yang membahas permasalahan serupa. Ini adalah bagian dari proses ilmiah dimana setiap penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi baru atau pandangan yang berbeda terhadap permasalahan yang sama. Setiap penelitian membawa ciri khasnya sendiri tergantung pada metodologi yang digunakan, fokus penelitian, serta temuan atau hasil yang dihasilkan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nino indrianto dan kurniawati berjudul "Pengembangan media Pop-up untuk meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas 1 MIN 4 Jember."[5]

   Tujuan penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan desain penelitian milik Bord dan Gall yang dimoodifikasi oleh Sugiyono. Dengan model kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak menggunakan media pop-up, melainkan hanya mengikuti pembelajaran konvensional. Sementara itu, kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan media pop-up book. Penelitian ini menunjukkan perbedaaan antara kelas yang menggunakan media pop-up dan kelas tanpa media tersebut. Penelitian tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk mengembangka media bilik literasi, walaupun keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

[5] Nino Indrianto dan Kurniawati, 'Pengembangan Media Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Pada Tema Peristiwa Alam Min 4 Jember', Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5.2 (2020), 279–91.

Persamaannya adalah bahwa keduanya dianggap berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, sementara perbedaaanya terletak pada jenis media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu media pop-up pada penelitian Nino indrianto dan media bilik literasi pada penelitian penulis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Disyacitta Neolia Firdana, Trimurtini dengan judul "Pengembangan Media Big-Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa SD".[6]

   Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelayakan dan keefektifan media Big-book dalam pembelajaran pecahan sinilai bagi siswa kelas IV. metode penelitian yang ditetapkan adalah penelitian dan pengembangan (R&D), dan penelitian ini dilakukan di SDN Karanganyar 02 Kota Semarang.

   Sumber data berasal dari validasi media, validasi bahan ajar, hasil belajar, serta respon guru dan siswa terhadap media yang dikembangkan. Desain penelitian menggunakan metode pre-experimental dengan *One Group Prestest-Posttest design. Big-book* yang dikembagkan mencakup materi pecahan senilai, lembar kerja degan gambar bagun datar persegi dan lingkaran, serta soal latihan tentang pecahan senilai. Media Big-Book ini dikembangkan berdasarkan survei kebutuhan guru dan siwa. Penilaian kevalidan media menunjukkan skor 3,75 dengan standar sangan baik dari ahli materi. Hasil penelitian pada skala besar menunjukkan reliabilitas hasil belajar siswa sebesar 82,14%. Hasil

[6] Disyacitta Neolia Firdana and Trimurtini Trimurtini, 'Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa Sd', *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16.1 (2018), 67–76.

perhitungan N-keuntungan menunjukkan kriteria "sedang" dengan nilai 0,55. Hasil uji-t sebesar 9,6320>2,0484, yang berarti nilai mean stelah pengujian signifikan lebih tinggi dari pada nilai mean sebelum pengujian.

Berdasarkan data tersebut, penelitian dan pengembangan ini berhasil mencipatakan media Big-Book yang dianggap cocok dan efektif sebagai alat pembelajaran pecahan untuk siswa kelas IV.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vit Ardhyantama dengan judul "Pengembangan Media Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Hangtuah Surabaya ".[7]

   Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media flash yang disesuaikan dengan karakteristik bahan ajar dan anak, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. penelitian ini menggunakan metode 4D Semmel (1974:5). subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SD Hantua VI Kota Surabaya. pengembangan 4D memiliki empat fase. artinya, Tahap (1) Definisi (Implementasi). (2) Desain. (3) pembangunan (development); (4) Sosialisasi. Produk yang dikembangkan adalah media flash yang digunakan sebagai media tergantung pada jumlah pertemuan yang dilakukan (3 kali). Pada pertemuan pertama disampaikan materi tentang pentingnya dan hakikat sumber daya alam melalui media flash, dan pada pertemuan kedua disampaikan materi tentang hubungan sumber daya alam dengan teknologi. hasil media flash yang dikembangkan mencakup berbagai jenis konten

[7] Vit Ardhyantama, 'Pengembangan Media Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Kelas Iv Sd Hangtuah Vi Surabaya', *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2019)

pembelajaran. sumber daya alam dan pemanfaatannya. delapan aspek yang diajukan untuk dinilai, tujuh diantaranya mendapat penilaian 4 dari kedua validator. artinya ketujuh aspek tersebut tergolong sangat efektif dan termasuk dalam kategori "sangat baik" untuk digunakan tanpa modifikasi. pengembangan media memperhatikan aspek efektivitas, kepraktisan, dan efektifitas. berdasarkan hasil analisis, tingkat keterlaksanaan pada pertemuan pertama sebesar 91,65%, pertemuan kedua sebesar 90,35%, dan pertemuan ketiga sebesar 96,45%. sebelum menggunakan media flash, hanya 33 dari 12 siswa yang lulus tes pada pre-test yang dilakukan, karena nilai rata-rata yang diperoleh sangat rendah yaitu 66 poin, dan pada kualifikasi tradisional hanya dapat memperoleh 33 poin. Data menunjukkan bahwa pengembangan media flash kelas 4 SD Hangtuah VI Surabaya telah meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel. 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

NO	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3
1.	Nama	Nino Indrianto,Kurniawati	Disyacitta Neolia Firdana, Trimurtini	Vit Ardhyantama
2.	Tahun Penelitian	2020	2018	2019
3.	Model	*Addie*	*Addie*	*4D*
4.	Tingkatan Subjek Penelitian	Perguruan tinggi	Perguruan tinggi	Perguruan tinggi
5.	Kegiatan Uji Coba	Hanya sampai Tahap Validasi	Hanya sampai Tahap validasi	HanyaSampai Tahap validasi
6.	Hasil	Menghasilkan produk berupa media *pop-up*	Media Big-book yang layak dan efektif	Adanya peningkatan hasil belajar

	yang valid dan efektif.	sebagai media pembelajaran pecahan senilai siswa kelas IV SD.	siswa dengan pengembangan media flash.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Menurut Muhammad Hasan, dkk. media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebgai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulas para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. Pertama, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk belajar dan meningkatkan keterampilan. Apabila kelima faktor tersebut bekerja sama dengan baik maka akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.[8]

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena menungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan efesien. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, meningkatkan pemahaman siswa, dan meningkatkan keterlibatan

[8] Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, (Klaten, Tahta media group, 2021). h.

siswa dalam pembelajaran.[9] Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu membangun lingkungan belajar yang lebih terencana dan terorganisir serta membantu dalam mengukur dan memantau perkembangan siswa. Untuk itu pengembangan pada media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sangat diperlukan. Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif, dan bermakna.[10]

Menurut Hamka dikutip oleh Septy Nurfadhillah bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.[11]

Media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai suatu medium yang mengandung informasi atau pesan instruksional yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai saluran penyampaian pesan atau informasi yang mencakup tujuan atau maksud pembelajaran.[12]

Jadi menurut pemahaman peneliti media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan oleh guru sebagai bahan yang dipergunakan

---

[9] St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, 'Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan', …, 4.2 (2023), 531–39

[10] Nurul Aswar, 'Pengembangan E-Book Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Pengembangan E-Book Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama', 4.2, 1497–1508.

[11] Septy Nurfadhillah M.Pd, *Media Pembelajaran* , (Cet. 1; Jawa Barat, 2021), h. 13-14

[12] Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran,* (Cet 1; CV Media Group, 2021),h. 14

selama proses pembelajaran membantu memberikan informasi yang berkaitan dengan menarik dan kreatif agar peserta didik mampu menerapkan dan menangkap informasi yang diberikan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik bisa mudah dalam menerima materi yang diajarkan.

2. Jenis media pembelajaran

Adapun macam-macam media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Media Audio

Berbagai jenis media pembelajaran audio digunakan untuk mengirimkan pesan audio dari pengirim pesan ke penerima pesan. Media audio erat keitannya dengan pendengaran, tergantung pada jenis pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (ucapan atau kata-kata) atau nonverbal (suara atau vokalisasi) contoh media antara lain radio, tape recorder, telepon, dan lembaga bahasa.

b) Media Visual

Berbagai jenis media pembelajaran visual adalah media yang hanya didasarkan pada persepsi visual. Pada media pembelajaran visual jenis ini, materi disajikan dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Ekspresikan pesan yang ingin disampaikan secara visual. selain itu, fungsi media visual juga untuk menarik perhatian, memperjelas pengungkapan gagasan, dan menjelaskan fakta dalam bentuk visual yang mudah dipahami

dan di ingat. Media pembelajaran visual ini dapat dikategori menjadi dua jenis, yakni media visual statis dan media visual bergerak.

c) Media Audio visual

Jenis-jenis media pembelajaran audiovisual mencakup media yang mampu menampilkan audio dan gambar. Media audiovisual dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan karakteristiknya, yaitu media audiovisual statis dan media audiovisual video.

Uraiannya sebagai berikut;

1. Media audiovisual senyap film senyap, film bersuara, halaman suara, format buku suara.
2. Transfer media Audiovisual bentuk seperti film televisi, televisi, film suara, dan gambar suara.

d) Media serbaguna

Media serbaguna media pembelajaran serbaguna adlah media yang dapat disesuaikan dengan kondisi lokal, lingkungan sekolah, lokasi lain, dan kemungkinan masyarakat serta digunakan sebgai media pendidikan. Contoh media pembelajaran serbaguna antara lain papan tulis, media 3 dimensi, realita, dan sumber belajar masyarakat. Uraiannya sebagai berikut:

a. Papan yang termasuk dalam media ini antara lain papan tulis, papan pengumuman, papan flanel, papan magnet, papan listrik, dan papan paku.
b. Media 3D meliputi model, maket, dan diorama.
c. Realitas adalah obyek nyata sebagaimana adanya atau sebagaimana mestinya. Kasus penggunaan parktisnya mencakup guru yang membawa

kelinsi, burung, dan ikan, atau membawa siswa langsung ke taman sekolah atau peternakan sekolah.

d. Sumber belajar di masyarakat meliputi kunjungan lapangan.

e) Media Fotografi

Gambar fotografis yang diperoleh dari berbagai sumber seperti surat kabar, lukisan, komik, ilustrasi, dan foto dapat dimanfaatkan secara efektif oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar dengan tujuan tertentu.

f) Media peta dan globe

Media pembelajaran berikutnya adalah peta globe yang digunakan untuk memvisualisasikan data lokasi, seperti kondisi permukaan (tanah, daratan, sungai, gunung), lokasi, arah, dan jarak.

3. Media Bilik Literasi

a) Pengertian Bilik Literasi

Bilik literasi merupakan suatu media tiga dimensi yang berisi gambar dan teks, dibuat menggunkan triplek dan karton dengan desain semenarik mungkin, bertujuan untuk memudahkan peserta diidk dalam mengingat dan memahami materi. Adanya media ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah, sambil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media ini dikembangkan khusus sesuai dengan materi pembelajaran mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji.

b) Manfaat media Bilik Literasi

Terdapat macam-macam manfaat media bilik literasi :

1. Bisa mendapatkan perhatian peserta didik agar serius dalam menerima materi.
2. Media bilik literasi dapat meningkatkan semangat peserta didik saat menerima materi.
3. Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dalam menerima materi yang disajikan.
4. Membantu menarik motivasi belajar peserta didik dan membangkitkan rasa percata diri bagi pendidik.

c) Kelebihan dan Kelemahan Media Bilik Literasi

1. Kelebihan

a) Menggunakan media bilik literasi, peserta didik mampu Mengekspresikan pendapatnya dengan lebih kreatf dan tidak bosan mengikuti Pelajaran di kelas.
b) Memberikan tampilan teks dan gambar dari subjek yang sebenarnya dalam bentuk kecil.
c) Bisa dibaawa ke dalam kelas dalam bentuk tiga dimensi
d) Memaparkan materi dengan jelas, singkat dan perkuat dengan gambar-gambar yang disajikan disetiap sisinya.

2. Kelemahan

a) Dalam pembuatan media bilik literasi membutuhkan waktu dan biaya.
b) Tidak dapat digunakan dalam jangka yang terlalu Panjang karena terbuat dari bahan yang mudah patah dan robek.

4. Pelaksanaan Ibadah Haji

a) Pengertian Haji

Asal kata haji berasal dari bahasa Arab, yaitu حَجَّ – يَحُجُّ – حَجًّا 'hajja-yahujju-hajjan' yang artinya qoshada atau bermaksud untuk berkunjung. Dalam konteks agama, haji merujuk pada tindakan sengaja berkunjung ke Baitullah al-Haram (ka'bah) di makkah Al-mukarromah untuk menjalankan serangkaian amanah yang telah diatur dan ditetapkan oleh Allah sebagai ibadah dan persembahan dari hamba kepada Tuhan. Haji melibatkan kunjungan khusus ke tempat-tempat tertentu, seperti Ka'bah di Makkah, Shafa dan Marwah, Muzdalifah, dan Arafah, pada waktu dan dengan cara tertentu, dengan tujuan mencari ridho Allah.[13] Di dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang maksud dan tujuan manusia diwajibkan dalam melaksanakan haji dijelaskan dalam QS.Ali-imran/03:97.

فِيْهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۗ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٩٧﴾

Terjemahnya:

> "Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu) mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam".[14]

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan tentang kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke baitullah, yaitu bagi orang-

[13] Djamaluddin Dimjati, Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2019), h. 3.

[14] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 79.

orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Adapun dalam HR. al-Tirmidzi diwajibkan untuk mengerjakan ibadah haji.

حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَقَ الْهَمْدَانِيُّ عَنْ الْحَارِثِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَلَكَ زَادًا وَرَاحِلَةً تُبَلِّغُهُ إِلَى بَيْتِ اللَّهِ وَلَمْ يَحُجَّ فَلَا عَلَيْهِ أَنْ يَمُوتَ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا وَذَلِكَ أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ فِي كِتَابِهِ {وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا}. (رواه الترمذي).

Artinya:

> "Telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq Al Hamdani dari Al Harits dari Ali berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang memiliki bekal dan kendaraan yang cukup untuk dijadikan bekal ke Baitullah, namun dia tidak pergi haji, aku tidak peduli jika dia mati dalam keadaan Yahudi atau Nasrani. Karena Allah berfirman dalam kitabNya: 'Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah". (HR. al-Tirmidzi).[15]

b) Syarat Haji

Beberapa syarat-syarat haji sebagai berikut:[16]

1. Islam. Sebagai syarat utama, seseorang harus beragama islam untuk dapat melaksanakan ibadah haji.[17] Ini mencerminkan prinsip bahwa haji adalah salah satu rukun islam dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang memenuhi syarat-syarat lainnya. Perlu dipahami bahwa haji adalah salah satu dari lima rukun islam yang menjadi kewajiban bagi

[15] Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Hajj, Juz. 2, No. 812, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikri, 1994 M), h. 219.

[16] Vivi Nurul Afidah; Syahril Romli, 'Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Merekrut Jamaah Di PT. Sela Express Tour Kota Pekanbaru',*Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019*

[17] Wikhdatun Khasanah, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam', *Jurnal Riset Agama*, 1.2 (2021), 296–307

setiap muslim yang memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti kesehatan fisik dan keuangan yang memadai.

2. Berakal. Syarat ini menunjukkan bahwa seseorang yang akan menunaikan ibadah haji harus berakal, yakni memiliki keadaan mental dan jiwa yang sehat. Ini menggaris bawahi pentingnya keberakalam dalam melaksanakan ibadah, sehingga seseorang dapat dengan penuh kesaadaran dan tanggung jawab menjalankan serangkaian ritual haji.
3. Dewasa (baligh). Seorang muslim yang menunaikan ibadah haji harus telah mencapai dewasa atau baligh. Ini berarti anak kecil yang belum mencapai usia baligh tidak diwajibkan melaksanakan haji. Namun jika orang tua membawa anak bersama mereka dalam perjalanan haji, kewajiban haji tetap ada dan anak tersebut akan berkewajiban menunaikannya setelah mencapai usia baligh.
4. Mampu. Mampu dalam onteks haji mencakup beberapa aspek, seperti ketersediaan alat transportasi, persediaan bekal, keamanan jalur perjalanan, dan kemampuan finansial untuk menanggung biaya perjalanan. Seorang muslim dianggap mampu untuk menunaikan haji jika memenuhi persyaratan ini.
5. Merdeka. Syarat ini menyatakan bahwa seseorang yng menjadi budak tidak diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji, karena budak dianggap telah memenuhi kewajibannya dengan melayani tuannya. Selain itu, budak biasanya tidak memiliki kebebasan finansial dan waktu yang

diperlukan untuk menunaikan ibadah haji.[18]

c) Rukun dan Wajib Haji

Rukun haji adalah kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji. Jika tidak dikerjakan, maka hajinya tidak sah. Sedangkan wajib haji adalah kegiatan yang harus dilakukan pada saat ibadah haji, yang jika tidak dikerjakan, maka penunai haji harus membayar *dam* (denda).[19] Rukun haji ada enam, yaitu ihram, wukuf di arafah, thawaf ifadhah, sai'i, tahallul, dan tertib. Berikut penjelasan masing-masing rukun tersebut:

a. Ihram. Berihram adalah niat memasuki aktivitas melaksanakan ibadah haji atau umrah pada waktu dan tempat serta cara tertentu.
b. Wukuf di Arafah. Waktu wukuf bermula dari saat tergelincirnya matahari (masuknya waktu dzuhur) tanggal 9 Dzulhijjah hingga terbitnya fajar hari berikutnya.
c. Tawaf ifadhah. Thawaf ifadhah adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran.
d. Sa‟‟i. Sa'i adalah berlari-lari kecil di antara bukut Shafa dan bukit Marwah.
e. Tahallul. Tahallul adalah mencukur rambut atau memotong rambut kepala minimal tiga helai.
f. Tertib adalah mengerjakan rukun-rukun haji secara urut mulai dari thawaf sampai tahallul.

d. Hikmah Ibadah Haji

[18] Vivi Nurul Afidah; Syahril Romli, 'Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Merekrut Jamaah Di PT. Sela Express Tour Kota Pekanbaru',*Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019*

[19] Moch. Syarif Hidayatullah, Buku Pintar Ibadah Tuntunan Lengkap Semua Rukun Islam, (Jakarta: Suluk, 2019), Cet. I, h. 215 & 233.

Hikmah ibadah haji adalah sebagai berikut:[20]

1. Menyempurnakan Keislaman

Haji merupakan salah satu rukun Islam. Jika salah satu rukunnya kurang atau tidak terpenuhi, maka tidak akan sempurna.[21] Untuk dapat menyempurnakan keislamannya, seorang Muslim diwajibkan untuk berhaji sekali dalam seumur hidupnya. Jika dilakukan untuk yang kedua atau ketiga kali dan seterusnya, maka hal itu menjadi amalan sunnah. Adapun (HR. Muslim).

حَدَّثَنَا عَاصِمٌ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه مسلم).

Artinya:

> "Telah menceritakan kepada kami Ashim -yaitu Ibnu Muhammad bin Zaid bin Abdullah bin Umar- dari bapaknya dia berkata; Abdullah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Islam dibangun atas lima dasar: Yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan". (HR. Muslim).[22]

2. Menghapus Dosa

Satu-satunya langkah yang akan mampu menghapus semua dosa bagi umat akhir zaman sekarang ini adalah dengan menggapai haji yang mabrur. Sebab tidak ada balasan yang paling layak bagi orang yang meraih haji yang

---

[20] Iftitah Jafar, 'IBADAH HAJI DALAM AL- QUR ' AN (Sekelumit Hikmah Di Balik Pelaksanaan Ibadah Haji)', 1.1 (2020), 20–37.

[21] Muhammad Noor, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), 38–42

[22] Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Juz. 1, No. 21, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 32.

mabrur, kecuali mendapatkan surga. Dosa yang terhapus adalah dosa atau kesalahan kepada Allah SWT. Adapun dosa terhadap sesama manusia, maka dari itu harus meminta keridhaan dan maaf dari orang yang bersangkutan.

3. Melipatgandakan Pahala

   Selama di Tanah Suci, para jamaah haji mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya. Karena ibadah di Tanah Suci Makkah dan Madinah pahalanya berlipat ganda dibandingkan dengan beribadah di tempat lain.

4. Meningkatkan Iman dan Takwa Kepada Allah Swt

   Jika seorang muslim telah melaksanakan ibadah haji, maka itu berarti ia telah melengkapi pondasi keislamannya sehingga lebih kokoh dan sempurna.

5. Memperoleh *maghfirah* dan Ampunan Dari Dosa Dan Noda

   Allah SWT mengampuni semua hamba-Nya yang dikehendaki. Dan diantara orang-orang yang dikehendaki untuk diampuni dosa-dosanya oleh Allah SWT adalah orang-orang muslim yang melakukan perjalanan ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah haji.

6. Terkabulnya Doa dan Permohonan

   Orang yang tengah melaksanakan ibadah haji termasuk ke dalam kelompok orang-orang yang dikabulkan doanya sebagai balasan Allah SWT atas sambutan mereka terhadap seruan Allah SWT untuk menunaikan haji.

7. Memperoleh kesuksesan hidup dan balasan surga

   Meninggalkan seluruh ucapan dan tindakan yang diharamkan bagi orang-orang yang tengah melakukan prosesi ibadah haji dengan penuh keimanan, keikhlasan dan penghayatan sehingga memperoleh predikat “haji mabrur”,

maka mereka pasti akan memperoleh balasan surga tempat kenikmatan dan kebahagiaan yang abadi.

8. Mempersatukan dan mempersaudarakan umat Islam

Haji yang dilaksanakan oleh umat Islam yang datang dari seluruh penjuru dunia itu mengandung hikmah yang luhur Haji yang dilaksanakan oleh umat Islam yang datang dari seluruh penjuru dunia itu mengandung hikmah yang luhur.

C. Kerangka Pikir

Untuk desain, pertama-tama peneliti membuat desain atau konsep untuk memudahkan penelitian pada saat pengembangan. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, maka tujuan pembelajaran tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut atau dibuat lebih menarik.

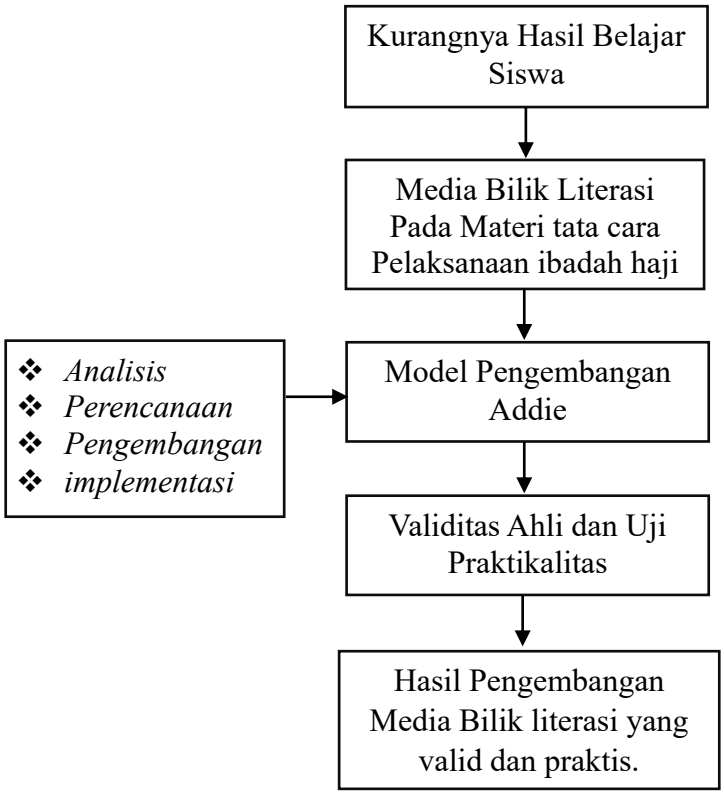

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Maksud gambar di atas peneliti melakukan analisis data kebutuhan terhadap pendidik dan peserta didik. Peneliti menggunakan model ADDIE yakni menganalisis, melakukan desain, melakukan pengembangan dan melakukan implementation kepada sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian semacam ini sering dikenal dengan istilah R&D, yang merupakan singkatan dari penelitian dan pengembangan, jenis penelitian ini bertujuan untuk mengintekrasikan produk yang sudah ada dengan produk lain guna meningkatkan keberlanjutan dan efesiensinya. R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan dan menguji efektivitas suatau produk. Dalam konteks pengembangan produk pembelajaran, penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D) seringkali menjadi metode yang umum digunakan.[23]

2. Model penelitian pengembangan yang digunakan

Model ADDIE memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pengembangan materi pembelajaran. Setiap tahapan saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga dapat menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

3. Model pengembangan ADDIE

[23] Hanafi, "Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan". Saintifika Islamica. Jurnal Kajian Keislaman, 4.2 (2017), h. 129-50.

Model ADDIE memang dirancang untuk bersifat umum dan fleksibell, sehingga dapat diterapkan dalam berbagi konteks pembelajaran, termasuk pembelajaran tatap muka dan online.[24]

Keunggulan dari penelitian ADDIE ini terletak pada kesederhanaan dan kemudahan pemahamannya , serta struktur yang sistematis. Model ini terdiri dari lima tahapan yang saling terkait dan tersusun secara terstruktur. Dengan kata lain, setiap tahap dalam model ini harus dilaksanakan secara berurutan, mulai dari awal hingga tahap akhir dalam implementasinya.

Salah satu kelemahan dari model ADDIE adalah lamanya waktu yang diperlukan pada tahap analisis. Dalam proses analisis ini, peneliti diharapkan dapat menganalisis dua komponen dari siswa, yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Pembagian analisis menjadi dua bagian tersebut menyebabkan tahapan ini memakan waktu yang cukup lama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Desa Salubanga, Kecamanatan Suli Barat, Kabupaten Luwu, Provinsi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama proses pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan media pembelajaran.

---

[24] Nyoman Sugihartini and Kadek Yudiana, 'Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15.2 (2018), 277–86

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Penelitian yang dikembangkan berkaitan dengan sumber belajar, dengan objek penelitian berupa media Bilik Literasi. Pemilihan ini disebabkan oleh pengamatan bahwa masih banyak pendidik yang hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran, yang dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media Bilik Literasi khususnya pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji. Media ini dilengkapi dengan teks dan gambar yang menarik, bertujuan untuk memberikan ketertarikan tersendiri kepada siswa guna meningkatkan hasil belajarnya.

D. Prosedur Pengembangan

Tahapan penelitian pengembangan (research and development) yang sesuai dengan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implement, Evaluate). Berikut adalah penjelasan lebih rinci untuk setiap tahap:

1. Analisis *(anlyze)* :
    a) Menilai kompetensi yang dibutuhkan peserta didik.
    b) Menganalisis materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kurikulum.,
    c) Menganalisis materi pelajaran sesuai dengann kebutuhan dan tuntutan kurikulum.
2. Perancanaan *(design)* :
    a) Menentukan target peserta didik.

b) Menentukan kompetensi yang ingin dicapaui.

c) Merancang strategi pembelajaran.

d) Menentukan asesmen dan evaluasi untuk menilai tingkat penguasaan materi.

3. Pengembangan *(development)* : menerjemahkan desain menjadi bentuk fisik, menghasilkan protoype produk pengembangan.

4. Implementasi (*implementation)* :

a) Menetapkan hasil pengembangan dalam pembelajaran.

b) Mengukur pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran, termasuk keefektifan, kemenarikan, dan efesiensi pembelajaran.

5. Evaluasi (*evaluation)* :

a) Melakukan evaluasi formatif dan sumatif.

b) Mengumpulkan data pada setiap tahap untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran secara luas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media Bilik Literasi pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan

yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut[25]. Dari pengamatan akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Observasi ini dilakukan untuk membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran dan dinamika interaksi di dalam kelas. Hasil observasi dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan media pembelajaran dan perbaikan metode pengajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut.

Salah satu metode pengumpulan data adalah melalui wawancara dengan guru kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi terkait evaluasi kinerja dengan fokus pada permasalahan mendasar dalam pelaksanaan tata cara ibadah haji. Selain itu, wawancara dengan guru juga bertujuan untuk

[25] Budi Purnomo, 'Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2.2 (2017), 237–55

mendapatkan informasi mengenai pencapaian peserta didik dalam konteks ini.

3. Angket

Metode pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner. Untuk dapat memvalidasi media pembelajaran yang dikembangkan, dilakukan survei terhadap ahli. Kuesioner diberikan kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan pendidik untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Sebagian bagian dari uji coba produk, peneliti melakukan survei terhadap siswa dan mengetahui tanggapan mereka mengenai media pembelajaran yang dikembangkan. Angket respon siswa digunakan untuk mengethaui efektif tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Karena, hal ini dibuktikan dengan respon positif terhadap survei siswa. Peralatan penelitian dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Peneliti membagi instrumen ini menjadi instrumen sebagai berikut:

1) Lembar Verifikasi Ahli Materi
2) Lembar Verifikasi Ahli Media
3) Lembar Angket Respon Guru
4) Lembar Angket Siswa

Kisi-kisi instrument untuk ahli materi, ahli media, guru dan juga siswa:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Materi	Kesesuain isi dengan kompetensi dasar dan indikator	1,2
		Kelengkapan konsep dan kesesuain materi	3,4,5
		Penyajian materi	6,7
2.	Pembelajaran	Suasana pembelajaran	8,9
		Dampak Penggunaan media diorama dalam pembelajaran	10
		Jumlah	10

(Sumber: Nifsi, 2018:60)

Tabel 3.2

Kisi-kisi Lembar Angket Validasi Ahli Media

	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Media	Kesesuaian media	1
		Kemudahan penggunaan media	2,3,4
		Kelengkapan media	5,6
2.	Kualitas dan tampilan media	Tampilan media	7,8
		Bentuk media	9,10
		Jumlah	10

(Sumber: Zulkifli, 2020:39)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Angket Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Butir soal
1.	Media	Desain media bilik lierasi	1,2,3,4,5
		Penggunaan media pembelajaran bilik literasi	6,7
2.	Materi	Penyajian materi	8,9,10
3.	Pembelajaran	Suasana pembelajaran	13,14,15
		Dampak penggunaan media bilik literasi dalam pembelajaran	113,14,15
		Jumlah	15

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Angket Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Butir soal
1.	Media	Tampilan media bilik literasi	1,2,3
		Penggunaan media bilik literasi	4,5,6,7
2.	Materi	Penyajian materi	8
		Kesesuaiaan materi	9
3.	Pembelajaran	Suasana pembelajaran	10
		Respon siswa	11,12,13
		Jumlah	13

(Sumber : Zulkifli,2020:39)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperolehh akan dianalisis secara bertahap. Berikut penjelasan teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini.

1. Analisis data Kualitatif

Dalam analisis data kualitatif, peneliti mengadopsi pendekatan eksploratif. Pendekatan ini mengacu pada penelitian yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan terbuka. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara di lingkungan sekolah yang terkait.

2. Analisis data Kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif, metode tersebut dimanfaatkan untuk mengevaluasi validitas dari penilaian ahli, pendapat pendidik, serta tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran yang digunakan. Selain itu, metode ini juga berguna untuk menilai pencapaian peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Di dalam analisis ini, digunakan rumus presentase untuk menginterpretasikan data kuantitatif yang diperoleh.[26]

Rumus data kuantitatif per item: : $P = \frac{\sum X}{Xi} \times 100\%$

Keterangan:

P : Presentase

X : Skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi : skor tertinggi (ideal) pada satu item

Rumus keseluruhan item: $P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100$

[26] Ega Ayu Lestari, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.

Keterangan:

P : Presentase

∑X : Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

∑Xi : Jumlah Skor tertinggi × jumlah item × jumlah responden

Dari hasil analisis data, tingkat validasi produk dapat diklasifikasikan dalam empat kategori, yaitu tidak valid, cukup valid, valid, dan sangat valid. Jika produk yang telah divalidasi masuk ke dalam rentang 0%-20% atau 21%-40%, maka diperlukan revisi yang signifikan atau mungkin produk tidak dapat digunakan. Namun, jika produk berada pada rentang 41%-60% atau 61%-80%, revisi diperlukan namun tidak secara menyeluruh, dan produk masih dapat digunakan. Apabila masuk dalam rentang 81%-100%, maka produk dianggap layak digunakan karena memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Penting untuk menjelaskan kembali informasi tersebut menggunakan kata-kata Anda sendiri dan menghindari penggunaan langsung dari tabel atau sumber asli:

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Validasi[27]

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup
0%-40%	Tidak Valid

Mengenai tahap praktik, ada empat kategori: tidak praktis, sangat praktis, praktis, dan sangat praktis. Pada kategori 0%-20% dan 21%-40% model

[27] Ega Ayu Lestari, '*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen* Ipa Kelas V Sd/Mi' , *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

pembelajaran yang dikembangkan sudah sangat praktis, namun tidak perlu dimodifikasi seluruhnya dan dapat diterapkan. Apabila berada pada rentang 81% hingga 100% maka dapat dikatakan model yang dikembangkan mempunyai nilai kepraktisan yang tinggi dan sesuai peruntukan. Lihat tabel di bawah untuk informasi lebih lanjut.:

Tabel 3.6 Kriteria Hasil Kepraktisan[28]

Nilai	**Kriteria**
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang Praktis
0%-20%	Tidak Praktis

Data kualitatif berupa tanggapan dan saran dari masing-masing validator akan dijadikan acuan dalam melakukan modifikasi model pembelajaran materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji. Oleh karena evaluasi uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh hasil akhir apakah produk penelitian layak dijadikan model pembelajaran pembelajaran langkah-langkah haji, maka analisis data harus dipertimbangkan secara matang. Setiap penelitian mempunyai metode perhitungan dan persentase tersendiri untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan.

[28] Ega Ayu Lestari, '*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen* Ipa Kelas V Sd/Mi', *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

Data penelitian yang disiapkan dan dianalisis akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang ada. Apabila data yang diolah kurang memadai maka perlu dilakukan perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal. berdasarkan hasil kritik dan saran verifikator, dilakukan perbaikan untuk mencapai hasil yang maksimal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Salubanga.[29]

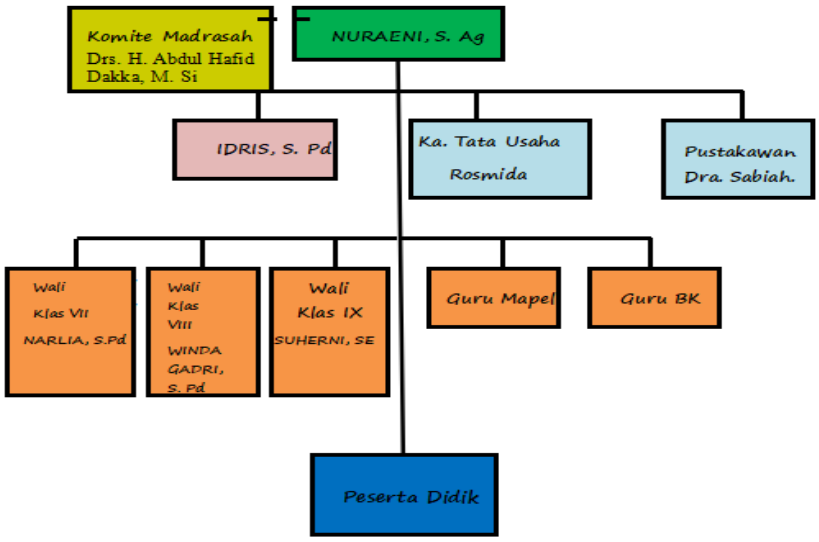

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

2. Deskripsi Prosedur Penelitian Model ADDIE

Pada sub ini menjelaskan tentang rancangan bangunan media pembelajaran dan kelayakan media pembelajaran.

1) Tahap pengembangan media bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga.

Sesuai dengan model pengembangan produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini yaitu menggunakan model

[29] Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Salubanga.

pengembangan ADDIE, maka terdapat lima tahap yang harus di lalui. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian pengembangan sebagai berikut:

1) Tahap 1 Analisis (Analyze)

Pengembangan media pembelajaran ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Salubanga pada pembelajaran fiqih dengan materi tata cara pelaksanaan ibadah haji pada peserta didik kelas VII. Pada tahap ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan yang mencakup tiga hal yaitu. (a) analisis karakteristik peserta didik, (b) analisis kompetensi, (c) analisis fasilitas dan lingkungan sekolah.

a) Analisis Karakteristik Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Salubanga, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran fiqih di kelas VII cenderung bersifat konvensional, dimana di dalam proses pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa variasi model lain. Selain itu jarang terlihat menggunakan bahan pembelajaran yang kreatif dan inofatif dalam bahan ajar yang digunakan hanya buku paket dan media yang langsung dibagikan.

b) Analisis Kompetensi

Analisis ini dilakukan terkait dengan kompetensi yang dituntut tercapai oleh peserta didik. Materi pembelajaran yang dipilih dikembangkan dalam media pembelajaran ini adalah mata pelajaran fiqih dengan materi tata cara pelaksanaan ibadah haji.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Salubanga

Mata Pembelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mencoba, mengeloh, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah haji

2.1 Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji

3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji

3.3 Menjelaskan rukun dan syarat wajib haji

C. Indikator dan tujuan pembelajaran

Indikator	Tujuan pembelajaran
Peserta didik mampu : - Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya - Menjelaskan syarat haji - Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji - Menjelaskan larangan ibadah haji - Menjelaskan tata urutasn pelaksanaan ibadah haji - Memsimulasikan ibadah haji	Melalui pendekatan saintifik dengan metode ko peratif tentang haji, peserta didik dapat : - Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya - Menjelaskan syarat haji - Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji - Menjelaskan larangan ibadah haji - Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji - Mensimulasikan ibadah haji

D. Materi Pembelajaran

1. Haji artinya menyegeja atau menuju, sedangkan menurut istilah haji adalah sengaja mengunjungi ka'bah mekah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah swt.
2. Hukum melaksanakan haji adalah wajib, namun demikian dalam keadaan tertentu hukum melaksanakan ibadah haji bisa menjadi sunnah, makruh bahkan haram.
3. Syarat wajib haji: islam, baligh, merdeka, berakal, kuasa atau mampu.

4. Syarat sah haji: dilaksanakan sesuai waktunya, melaksanakan urutan-urutan rukun haji tidak bolak-balik (terbit), dipenuhi syarat-syaratnya, dilaksanakan ditempat yang telah ditentukan.
5. Rukun haji adalah: ihram, wukuf, sai, tahallul, tertib.
6. Kewajiban wajib haji ialah sebagai berikut: ihram dari miqat, bermalam di mudzalifah, bermalam dimina, melempar jumrah, meninggalkan segala yang haram karena ihram, melaksanakan tawaf wada' atau tawaf perpisahan.
7. Hikmah diwajibkannya haji, antara lain; mengikhlaskan seluruh ibadah, mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan surga, dapat terbukanya wawasan, menyambut seruan nabi ibrahima as, menyaksikan berbagaimanfaat bagi kaum muslimin, saling mengenal dan saling menasehati dan mempelajari agama Allah swt.

E. Metode Pembelajaran

a. Pendekatan : Saintifik
b. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Media Bilik Literasi, Buku panduan Kelas VII.
2. Alat : Papan tulis, spidol.
3. Sumber : Buku Panduan

G. Proses pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bershalawat .
d. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat seputar haji.
e. Guru dapat menggunakan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papam tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

2. Kegiatan Inti

a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang ada didalam bilik literasi yang berkaitan dengan materi haji.
b. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
c. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya, dan peserta lainnya mendengarkan.
d. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
e. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukan peserta didik tentang hasil pengamatannya.

Gambar	Hasil Pengamatan
Jama'ah haji bersiap naik pesawat	1. Mampu merupakan salah satu syarat haji, dan mempunyai kendaraan yan aman adalah salah satu bentu mampu. 2. Demikian masalah keamanan dalam berkendara menuju mekkah mukaramah harus jelas.
Jama'ah haji wukup di padang arafah	1. Puncak haji adalah wukup di arafh yang dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijjah. 2. Pembedah antara haji dengan umrah adalah wukup di arafah
Jama'ah haji melaksanakan thawaf	1. Thawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak 3 kali putaran 2. Thawaf itu bermacam-macam, yaitu thawaf qudum, ifadhah, dan wadha 3. Hajar aswad ada di dinding ka'bah dan pintunya namanya multasam
Jama'ah haji sai	1. Sai adalah lari kecil anatara bukit shafa dan marwah 2. Kegiatan sai mengingatkan kisah sitti hajar yang berlari antara shafa dan marwa untuk mencarikan air untuk anaknya ismail as.

f. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman haji. Peserta didik bisa bertanya dengan menggunakan kata: apa, mengapa, bagaimana, dan sebagainya.

g. Guru menjelaskan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin

pertanyaan siswa sebelumnya

h. Guru memberi tugas kepada siwa secara berkelompok atau perorangan untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan. Lalu secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian.

i. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.

j. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.

k. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan.

l. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mndiskusikannya. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat..

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

n. Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah **Kisah Tukang Kasut Dan Haji Mabrur**.

o. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisa/cerita tersebut.

p. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.

q. Guru memotivasi dengan meminta peserta didik bercita-cita menjadi naik haji, dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan haji yang benar agar mendapatkan haji mabrur.

r. Untuk memperkuat pemahaman tentang pelaksanaan tatacara qurban, aqiqah, dan penyembelihan, guru meminta peserta didik untuk melakukan simulasi haji.

s. Pada moment tertentu, misalnya musin haji, peserta didik ditugaskan untuk melakukan investigasi (dalam bentuk tugas proyek) tentang kegiatan wawancara dengan orang yang mau atau sudah nai haji di lingkungan masing-masing.

t. Guru memberi penguatan dari pelaksanaan simulasi haji.

u. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

v. peserta didik mengerjakan tugas/soal sesuai arahan guru.

3. Kegiatan Penutup

a**)** Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa

c) Guru menjelaskan materi yang akann dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.

d) Bersama-sama menutup pelajaran dengas berdoa.

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai
1.			
2.			
3.			

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Pola berpikir saat menyampaikan informasi/pendapat
   a. jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
   b. jika sebagian kecfil runtut/teratur,skor 2
   c. jika sebagian besar runtut/teratur,skor 3
   d. jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
   a. jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
   b. jika sebagian kecfil runtut/teratur,skor 2
   c. jika sebagian besar runtut/teratur,skor 3
   d. jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
3. Pola berpikir saat memberikan kritikan
   a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
   b. Jika sebagian kecfil runtut/teratur, skor 2
   c. jika sebagian besar runtut/teratur,skor 3
   d. jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4

4. Kejelasan fokus dan arah pertanyaan

a. Jika sama sekali tidak jelas fokus dan arahnya, skor 1

b.Jika fokus dan arah pertanyaan menjadi jelas setelah diminta mengulang, skor 2

c. jika menyadari bahwa fokus dan arhnya tidak jelas sehingga pertannyaannya diulang, skor 3

d. Jika fokus dan arah pertanyaan jelas, skor 4

5. Bahasa yang dipakai (saat menyampaikan informasi, kritikan, ataupun argumentasi)

a. Jika semuannya tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 1

b. Jika sebagian besar tidak baik dan tidakk benar/tidak baku, skor 2

c. Jika sebagian kecil tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 3

d. Jika seluruhnya baik dan benar/baku, skor 4

6. Kemampuan dalam berbicara (memberikan informasi, berpendapat, berargumentasi)

a. Jika sama sekali lancer, skor 1

b. Jika kadang lancar dan kadang tidak, skor 2

c. Jika sebagian besar lancer, skor 3

d. Jika seluruhnya lancar, skor 4

2. Penilaian sikap diri

Berilh tanda centang (“) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menginginkan pergi ke tanah suci melaksanakan haji		
3.	Saya yakin bahwa melaksanakan haji akan mendapat ganjaran pahala syurga yang penuh kenikmatan		
4.	Saya akan mengajak teman-teman untuk menggali informasi tentang haji dari berbagai sumber dan medianya		
5.	Saya selalu mengakses berita tentang pelaksanaan haji		
6.	Saya yakin akan berangkat melaksanakan haji di tanah suci apabila diberi kemampuan		

Pedoman penskoran

Ya : skor 5. Tidak : skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ nilai\ skor\ yang\ diperoleh\ x\ 100}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$$

3. Penilaian antar teman

Nama Siswa: ……Tanggal: ……. Kelas: ……..

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						JML
1		1	2	3	4	5	6	
2								
3								

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Sikap dalam menerima pendapat
    a. Jika sama sekali tidak mau menerima pendapat teman, meskipun pendapat tersebut benar, skor 1
    b. Jika mau menerima pendapat teman, meskipun dengan berat hati atau menunjukkan sikap tidak senang atau lebih banyak mempertahankan pendapatnya, skor 2
    c. Jika mau mendengarkan pendapat teman, meskipun sedikit kurang senang atau setelah teman yang lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan benar, skor 3
    d. Jika rela mau menerima orang lain memberikan pendapat, skor 4
2. Sikap dalamm menerima kritikan
    a. Jika sama sekali tidak menerima kritikan teman, meskipun kritikan yang diberikan memang benar
    b. Jika mau menerima kritikan teman tetapi menunjukkan sikap tidak senang atau lebih banyak mempertahankan pendapatnya
    c. Jika mau menerima kritikan teman, meskipun sedikit kurang senang atau stelah teman yang lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan benar
    d. Jika rela mau menerima atau mengharap orang lain memberikan masukan
3. Sikap dalam memberikan kritikan
    a. Jika tidak pernah/tidak mau memberikan kritikan
    b. Jika mau memberikan kritikan tetapi berkesan menyalahkan

c. Jika mau memberikan kritikan tetapi masih ada sebgaian yang berkesan menyalahkan

d. Jika mau memberikan kritikan yang membangun

4. Sikap saat pendapatnya tidak diterima

a. Jika marah/kecewa saat pendapatnya tidak diterima

b. Jika sedikit marah/kecewa saat pendapatnya tidak diterima

c. Jika masih terus berusaha agar pendapatnya diterima

d. Jika rela pendapatnya tidak diterima

5. Kemauan membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat

a. Jika tidak pernah membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat

b. Jika mau memberikan bantuan/kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi setelah diingatkan teman lain/guru

c. Jika mau membantu/memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi denga kalimat yang bernada menyalahkan

d. Jika rela membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat

6. Sikap saat orang lain berbicara/menyampaikan pendapat

a. Jika selalu berupaya memotong pembicaraan teman

b. Jika sesekali masih berupaya memotong pembicaraan teman

c. Jika mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi), meskipun kurang serius dalam mendengarkan

d. Jika mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi) sampai teman yang menyampaikannya selesai berbicara.

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ nilai\ skor\ yang\ diperoleh\ x\ 100}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$$

4. Penilaian Mempraktekan

Format penilaian untuk kerja: simulasi/demontrasi kegiatan jual beli dan qiradh dan riba:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					JML
1		1	2	3	4	5	
2							
3							
4							
5							
	Dan seterusnya						

Aspek Penilaian

1. Niat haji
2. Baca talbiyah
3. Kegiatan thawaf
4. Kegiatan sai
5. Kegiatan melontar jumrah

Pedoman penskoran

Tidak benar (skor 1) Benar (skor 3)

Kurang benar (skor 2) Sangat Benar (4)

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ nilai\ skor\ yang\ diperoleh\ x\ 100}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$$

5. Penilaian Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) Pada huruf a, b, c, dan d!

1. Haji menurut bahasa adalah….

a. al haji
b. berkunjung
c. di sengaja
d. meyengaja

2. Pak Ahmad orang yang raya di kota Bandung, dia dapat melaksanakan haji yang ketiga kalinya, maka hukum haji yang dilakukan oleh pak ahmad adalah….

a. Wajib
b. Makruh
c. Sunnah
d. Mubah

3. Perhatikan kalimat berikut !

a) Islam
b) Muhrim
c) Haji
d) Umroh
e) Baligh
f) Berakal
g) mereka
h) Sai
i) Mampu

Manakah yang termasuk syarat wajib haji…

a. a,b,c,d,e
b. a,c,e,,f,g
c. a,c,e,f,g
d. e,,f,g,h,i

4. Islam, baliqh, berakal, dan merdeka adalah termasuk….
   a. Syarat sah haji
   b. Syarat wajib haji
   c. Rukun haji
   d. Wajib haji
5. Perhatikan kegiatan berikut ini !
   1. Ihram
   2. Wukuf dipadang arafah
   3. Bermalam di muzdalifah
   4. Thawaf ifadah
   5. Bermalam di mina
   6. Sa'i
   7. Melempar jumroh aqobah
   8. Tahallul
   9. Tertib

Urutkan rukun haji yang benar terdapat pada nomor….

a. 1,2,3,4,5,6
b. 1,2,4,5,8,9
c. 2,3,4,5,6,7
d. 4,5,6,7,8,9

6. Berhenti dipadang arafah pada tanggal 9 Dzulhijah mulai waktu dzuhur sampai saat terbit fsjsr pada tanggal 20 dzulhijah adalah pengertian dari…
   a. Tawaf
   b. Mabit di muzdalifah
   c. Wukuf
   d. Bermalam di mina
7. Berhubungan suami-istri dibolehkan bila haji sudah melakukan…
   a. Tahalul awal
   b. Tahalul tsami
   c. Sa'i
   d. Wukuf
8. Tawaf perpisahan ketika akan meninggalkan mekkah Al Mukarramah disebut….
   a. Tawaf wada
   b. Tawaf ifakah
   c. Tawaf awal
   d. Tawaf tsami

9. Haji menurut bahasa ialah…
   a. Kedatangan
   b. Menyegaja
   c. Az ziyarah
   d. Al qashdu
10. Pak Amir jamaah haji pada tahun 2012 dia melakukan kesalahan ketika melaksanakan wajib haji dan kemudian pak amir menebusnya dengan menyembelih hewan, maka haji pak amir dikatakan…
   a. Tidak sah
   b. Batal
   c. Sah
   d. Sunnah

Kunci Jawab

1. D	6. A
2. A	7. A
3. C	8. A
4. D	9. C
5. C	10. C

c) Analisis Fasilitas dan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi wawancara di MTS Salubanga bahwa tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang penggunaan media pembelajaran dikembangkan dengan kondisi baik, diantaranya 1 unit LCD

proyektor, 1 buah speaker dan beberapa leptop. Adapun hasil analisis fasilitas dan lingkungan sekolah lebih jelas dapat dipaparkan pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Fasilitas dan Lingkungan Sekolah

No	Fasilitas	Jumlah dan Kondisi
1.	LCD	1 unit dengan kondisi baik
2.	Speaker	1 unit dengan kondisi baik
3.	Leptop 3 unit	Kondisi baik

2) Tahap II Desain (Design)

Dalam mendesain atau merancang media pembelajaran dilakukan beberapa tahap yakni sebagai berikut:

a) Memilih dan Menetapkan Media

Menentukan media yang akan digunakan, sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan media yang akan dibuat, merencanakan dan menyiapkan bahan yang akan dibuatkan.

b) Merancang

Merancang dan menyusun pola dan desain media dan menyiapkan gambar-gambar yang akan disediakan.

c) Menyusun Instrumen Penilaian Media

Instrumen dibuat untuk menilai produk atau media pembelajaran yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk menilai validitas produk terlebih dahulu diuji validasi butir instrument oleh dosen yang mengajar di prodi pendidikan (1) Validator Bahan Ajar, (2) Validator Ahli Media, (3) Validator Ahli Materi, (4) Validator Ahli Bahasa,

Tabel 4.2 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar

No	Nama	Ahli
1.	Erwatul Efendi, S.Pd. M.Pd	Desain Media
2.	Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Desain Materi
3.	Asgar Marsuki, S.Pd, M.Pd.I.	Desain Bahasa

Sebelum media pembelajaran dinyatakan valid dari ketiga validator, peneliti melakukan revisi atau perbaikan dari koreksian ketiga validator sampai hasil yang didapatkan dinyatakan valid. Berikut hasil validasi yang telah di nilai oleh para validator.

Tabel 4.3 Saran dan Perbaikan Ahli Media

Validator	Saran dan Perbaikan
Erwatul Efendi, S.Pd. M.Pd	1. Jika memungkinkan tambahkan penjelasan (pesan suara). 2. Pilih warna yang lebih terang pada lembar materi agar warnanya tidak cepat pudar.

Tabel 4.4 Saran dan Perbaikan Ahli Materi

Validator	Saran dan Perbaikan
Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	1. Materi yang dicantumkan harus sesuai dengan materi tata cara haji. 2. Perjelas pembagian materi.

Tabel 4.5 Saran dan Perbaikan Ahli Bahasa

Validator	Saran dan Perbaikan
Asgar Marsuki, S.Pd, M.Pd.I.	1. Usahakan melafadzkan talbiyah dengan baik dan benar. 2. gunakan bahasa baku dalam penulisan kata.

3) Tahap III Pengembangan (*Develoment*)

Tahap ini merupakan tahap produksi dalam mengembangkan produk berupa media pembelajaran menjadi produk seseungguhnya sesuai dengan media yang digunakan yang telah di rancang. Pertama dengan mengumpulkan bahan ajar kelas VII pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Pada tahap ini, pengembangan media pembelajaran kemudian dikembangkan menjadi produk yang sesunggunya. Pada tahap ini akan dihasilkan produk berupa media pembelajaran. Kegiatan pertama yang akan dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan bahan dalam pembuatan media pembelajaran misalnya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Gambar-gambar setiap tahap akan dikembangkan dalam bentuk media yang akan dibuat, tahapan-tahapan dilakukan ada pada (lampiran) yang terlampir. Tahapa ini berdasarkan pengembangan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebagai berikut:

a) Tahap Awal Memperkenalkan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar

Pada tampilan kompetensi dasar dan indikator pencapaian dasar akan ditampilkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian dasar sesuai dengan materi “Tata cara pelaksanaan ibadah haji”.

b) Tampilan Tujuan Pembelajaran

Pada tampilan tujuan pembelajaran ini akan ditampilkan hal-hal apa saja yang harus dipahami dan dicapai oleh peserta didik pada materi “ Tata cara pelaksanaan ibadah haji”.

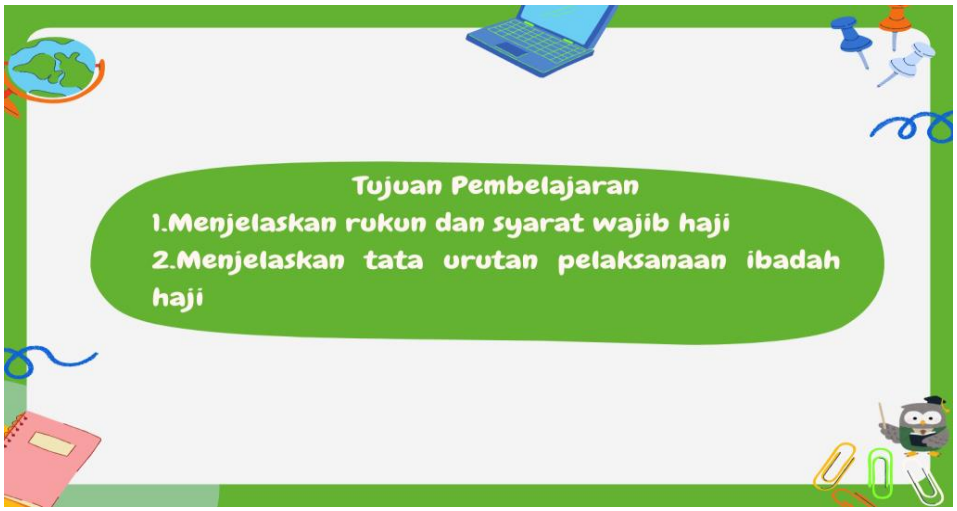

4) Tahap IV Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan implementasi media. Impelementasi dalam hal ini dimaksudkan untuk menguji validitas dan kelayakan produk yang dikembangkan. Beberapa tahap implementasi produk yaitu sebagai berikut:

1. Validasi produk oleh para ahli yang terdiri dari ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran dan ahli media pembelajaran.

2. Uji coba produk meliputi : (a) uji coba perorangan dengan jumlah responden 17 siswa yang diambil dari kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Guru akan memperkenalkan media bilik literasi untuk di uji cobakan. Tujuan ini dilakukannya uji coba produk ini untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran yang telah di kembangkan. Sedangkan berikut adalah hasil penilaian yang diperoleh dari hasil respon siswa mengenai kepraktisan terhadap penggunaan media bilik, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Angket Respon Siswa.

No	Coding Responden	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1	Abd.Rahim	15	15	100%	Sangat praktis
2	Adil	15	15	100%	Sangat praktis
3	Ardiansyah	15	15	100%	Sangat praktis
4	Arham maulana akbar	15	15	100%	Sangat praktis
5	Aryo	15	15	100%	Sangat praktis
6	Asnul kusnadi	15	15	100%	Sangat praktis
7	Fajar	15	15	100%	Sangat praktis
8	Karunia putri	15	15	100%	Sangat praktis
9	Nurul rahmatia	15	15	100%	Sangat praktis
10	Reza	14	15	92%	Praktis
11	Sulastri	13	15	84%	Praktis
12	Aliyah rahman	12	15	61%	Kurang Praktis
13	Maliha Azizah	12	15	61%	Kurang Praktis
14	Salsabila	15	15	100%	Sangat praktis

15	Nurul Zakiyah	13	15	84%	Praktis
16	Nur asifa	15	15	100%	Sangat praktis
17	Musaifah	15	15	100%	Sangat praktis
	Rata-Rata			**100%**	**Sangat praktis**

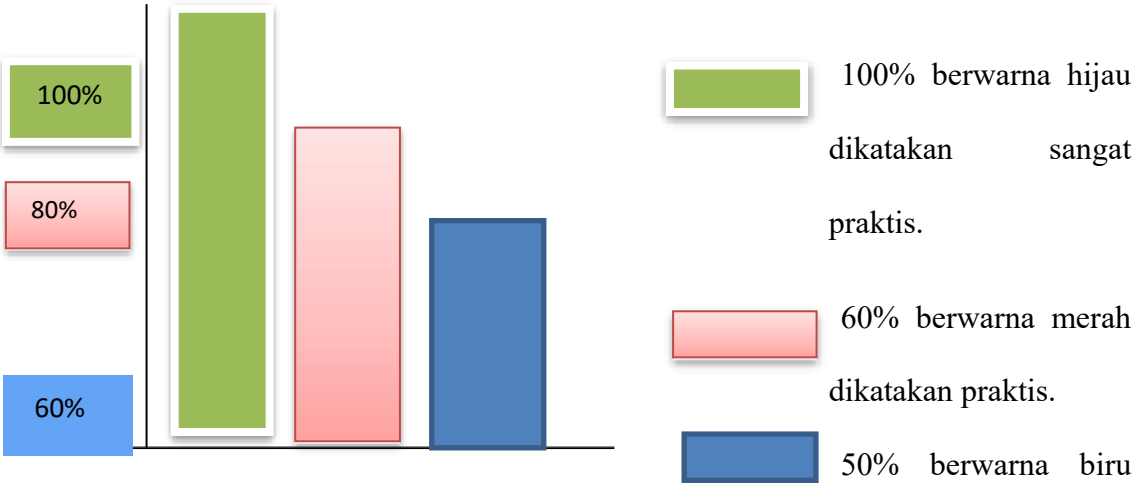

Gambar 4.2 Hasil Responden Angket Peserta Didik

Dari hasil pembagian angket responden terdapat 2 kategori cukup. Yang paling rendah berwarna biru 60%, paling sedang berwarna merah 80%, dan sangat praktis berwarna hijau 100% berwarna hijau menjawab paling rendah sebanyak 12 orang. Sedangkan berwarna merah menjawab praktis 80% sebanyak 3 orang, sedangkan berwarna biru 60% menjawab cukup sebanyak 2 orang.

Dimana peneliti melakukan wawancara kepada pihak guru kelas untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran

yang dilakukan. Adapun hasil wawancara guru fiqih kelas VII MTS Salubanga bahwa:

> "Kekurangan dari media yang digunakan tidak ada kekurangan hanya saja media bilik literasi ini dibutuhkan bahan-bahan dan alat-alat yang harus dilengkapi. Sedangkan kelebihannya dapat membuat peserta didik penasaran dan lebih tertarik dalam penggunaan media bilik literasi serta peserta didik lebih efektif dan semangat dalam pelaksanaan proses pembelajaran."[30]

5) Tahap V Evaluasi (*Evalution*)

Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan memvalidasi produk media pembelajaran yang telah dikembangkan melalui uji ahli dan uji produk. Pada setiap tahap pengembangan media pembelajaran ini terdapat evaluasi dan revisi yang dilakukan untuk perbaikan produk yang dihasilkan.

Tahap evaluasi ini dilakukan diakhir dari sebua penelitian dan ada dua kategori jenis evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Berdasarkan hasil evaluasi formatif diperoleh bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah berdasarkan konsep berdasarkan tema hidup rukun dan dilakukan pada akhir tahapan. Selanjutnya, dilakukan uji coba validitasi dan kepraktisan. Uji coba validitas oleh ahli media, materi dan bahasa bahwa media tersebut sudah valid. Sedangkan pada kepraktisan berdasarkan hasil uji coba kepada peserta didik kelas VII MTS Salubanga dan kepada guru kelas sehingga diperoleh kategori yaitu kategori praktis. Setelah uji validitas dan praktikalitas dilakukan selanjutnya dilakukan evaluasi sumatif dilakukan diakhir pengembangan, evaluasi sumatif ini dilakukan untuk merivisi bagian-bagiann media pembelajaran yang akan

[30] Wawancara, Guru Kelas VII MTS Salubanga 2024

diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan dari ahli media, materi, bahasa, peserta didik dan guru kelas. Adapun tahap evaluasi terdiri dari:

1) Analisis data validator

Analisis data validasi media pembelajaran yang diperoleh dari hasil validasi oleh hali media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran.

2) Analisis data responden

Analisis data dari responden media pembelajaran diperoleh dari peserta didik untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran.

3) Produk akhir

Produk akhir berupa media pembelajaran bilik literasi dengan matei tata cara pelaksanaan ibadah haji pada mata pembelajaran fiqih akan berhasil apabila dilakukan validasi dan revisi.

2) Kevalidan media pembelajaran bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madsarah Tsanawiyah Salubanga

a. Hasil uji validasi ahli materi.

Sebelum dilakukan uji coba pengunaan media bilik literasi berbasis keterampilan berpikir oleh guru dan peserta didik, media yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli materi. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan dari media belik dengan materi tata cara pelaksanaan ibadah haji, kritik dan saran agar media yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk berkualitas. Hasil validasi oleh ahli materi dilakukan oleh

bapak Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. Hasil validasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada tahap selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yaitu uji validasi bahan ajar oleh beberapa pakar atau validator. Selanjutnya telah dilakukan rancangan atau desain bilik literasi pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji. Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah media bilik literasi sudah layak untuk digunakan atau maka akan dilakukan perbaikan.

Sebelum media pembelajaran dinyatakan valid dari ketiga validator, peneliti melakukan revesi atau perbaikan dari koreksian ketiga validator sampai hasil yang didapatkan dinyatakan valid. Berikut hasil validasi yang telah di nilai oleh para validator.

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Desain Materi

	No	**Aspek yang di Nilai**	**Penilaian**			
			1	**2**	**3**	**4**
Kevalidan Materi	1.	Materi yang dicantumkan pada *bilik literasi* sesuai dengan materi tata cara pelaksanaan ibadah haji.				√
	2.	Materi yang disajikan mencerminkan pemahaman dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji.				√
	3.	Materi yang disajikan memiliki keterkaitan dengan dunia nyata.			√	
	4.	Materi yang disajikan mampu mengedukasi peserta didik dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji.				√
	5.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar.				√
	6.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√

	7.	Materi dan gambar dapat dipahami dengan jelas.				√
	8.	Kesesuaian antara gambar dan materi.				√
	9.	Prosedur uraian materi jelas.				√
	10.	Pembagian materi jelas.				√
Total Skor Rata-Rata Presentase Kategori						39 40 97,5% Valid

Berdasarkan hasil validasi di atas, diketahui bahwa penggunaan media bilik yang dikembangkan memperoleh presentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh rata-rata skor 3,9 dengan kategori valid. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, media yang dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli materi, berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli materi secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan tanpa revisi.

b. Hasil validasi ahli desain media

Validasi oleh ahli media dilakukan untuk memperoleh data infomasi mengenai kelayakan penggunaan media bilik literasi pada materi fiqih. Kritik dan saran agar media yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli media dilakukan oleh bapak Erwatul Efendi, S.Pd. M.Pd. Hasil validasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Desain Media

	No	Aspek yang di Nilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Media	1.	Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik.				√
	2.	Penggunaan *font* pada desain mudah dibaca.			√	
	3.	Komposisi proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola).			√	
	4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.				√
	5.	Pemilihan warna tulisan terhadap warna b*ackground* sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.				√
	6.	Memiliki daya tarik pada desain isi bilik literasi yang ditampilkan (*warna, font, gambar*)				√
	7.	Kejelasan materi.			√	
	8.	Penempatan atau posisi nama,gambar dan materi tepat.			√	
	9.	Uraian setiap halaman pada media sudah tepat.				√
	10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami.				√
Total Skor Rata-Rata Presentase Kategori						34 40 85% Valid

c. Hasil validasi ahli desain bahasa

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan media pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji, media dikembangkan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli

bahasa yaitu bapak Asgar Marsuki, S.Pd, M.Pd.I. Validasi tersebut dilakukan untuk memperoleh data kelayakan dari penggunaan media bilik literasi. Kritik dan saran dari ahli bahasa sangat diperlukan agar produk yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang bagus baik dari segi kualitas maupuan kelayakan hasil validasi oleh ahli bahasa bapak Asgar Marsuki, S.Pd, M.Pd.I. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Desain Bahasa

	No	**Aspek yang di Nilai**	**Penilaian**			
			1	**2**	**3**	**4**
Kevalidan Bahasa	1.	Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik.				√
	2.	Penggunaan *font* pada desain mudah dibaca.				√
	3.	Komposisi proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola).				√
	4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.				√
	5.	Pemilihan warna tulisan terhadap warna b*ackground* sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.				√
	6.	Memiliki daya tarik pada desain isi bilik literasi yang ditampilkan (*warna, font, gambar*)				√
	7.	Kejelasan materi.			√	
	8.	Penempatan atau posisi nama,gambar dan materi tepat.				√
	9.	Uraian setiap halaman pada media sudah tepat.				√

	10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami.				√
Total Skor Rata-Rata Presentase Kategori						34 40 97,5% Valid

3) Kepraktisan media pembelajaran bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga

Setelah dilakukan validasi kepada beberapa ahli, penggunaan media bilik tata cara pelaksanaan ibadah haji yang dikembangkan akan di uji kepraktisannya di sekolah. Uji coba ini dilakukan secara langsung yaitu di dalam kelas VII dan juga menggunakan lembar angket untuk peserta didik. Uji praktikalitasbini dilakukan dengan melibatkan satu pendidik yaitu guru fiqih kelas VII Nuraeni, S. Ag di Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Peneliti memberikan penggunaan media bilik literasi tata cara pelaksanaan ibadah haji beserta dengan komponen-komponen kepada pendidik kemudian meminta pendidik untuk mengisi angket praktikalitas, kemudian dilakukan uji coba kepada peserta didik.

Peneliti melakkukan uji coba kepada peserta didik memperlihatkan penggunaan media bilik literasi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salubanga. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap minat belajar peserta didik terhadap tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Adapun bukti hasil uji coba berdasarkan hasil dokumentasi peneliti.

a) Menjelaskan materi kepada peserta didik

b) Peserta didik membaca materi syarat wajib haji

c) Menjelaskan keutamaan ibadah haji

d) Peserta didik aktif dalam menggunakan media bilik literasi

e) Peserta didik semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran

f) Berfoto bersama wali kelas VII

Gambar 4.3 Uji coba media bilik literasi

Dari hasil wawancara guru fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Salubanga ibu Nuraeni, S.Ag mengatakan bahwa:

> "Media bilik literasi yang dipaparkan dan digunakan sangat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik betul-betul memperhatikan media yang digunakan dan peserta didik sangat aktif serta bersemangat karena rasa penasaran peserta didik untuk melihat media bilik ini."[31]

4) Keefektifan media pembelajaran bilik literasi dalam memahami materi pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah haji di kelas VII Madsarah Tsanawiyah Salubanga

Peneliti melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung yaitu didalam kelas berupa dokumentasi untuk mempermudah dalam penyajian penelitian. Peneliti melakukan pengamatan melihat keefektifan peserta didik dan pemahaman peserta didik terhadap penguasaan materi memberikan beberapa lembar tugas kepada peserta didik.

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir dari sebuah penelitian dari hasil pengamatan langsung tahap ini dilakukan untuk melihat apakah tujuan dan sasaran dari penggunaan media ini sudah tercapai atau belum dengan cara menyimpulkan dan melihat hasil dari angket yang telah disebarkan kepada para ahli dan peserta didik. Dengan demikian penelitian dapat mengetahui keberhasilan dari media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Tahap evaluasi model ADDIE ini ada dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan setiap akhir tahapan, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan diakhir pengembangan setelah melakukan tahp uji coba validitasi dan kepraktisan. Sebelum media pembelajaran divalidasi, terlebih dahulu ditinjau media penggunaan pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai dengan konsep yang akan dikembangkan.

---

[31] Wawancara, Guru Fiqih Kelas VII MTS Salubanga, 2024

Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu penggunaan media bilik yang terbuat dari tripleks dan diberi kain warna. Selanjutnya penyajian materi memuat tentang materi tata cara pelaksanaan ibadah haji, tahapan materi tersebut telah disesuaikan dengan konsep yang dikembangkan. Adapun penyajian dalam penggunaan media bilik literasi pendidik melakukan uji coba pengamatan langsung kepada peserta didik, mengembangkan materi sesuai konsep yang telah ditentukan. pendidik menggunakan media bilik sebagai alat bantu dalam menyampaian materi terhadap pemahaman materi peserta didik.

B. Pembahasan

ADDIE dikembangkan oleh dua pakar yang berpengaruh, yakni Reiser dan Molendo. Meskipun sebenarnya keduanya memiliki rumusan yang berbeda dalam memvisualkan ADDIE. Rumusan ADDIE menurut Reiser memergunakan kata kerja atau verb *(Analyze, design, develop, implement, evaluate*). Deskripsi yang diterrangkan Raiser secara mervisi langkah-langkah atau fase dalam model ADDIE. Sedangkan deskripsi Molenda tentang komponen ADDIE lebih menggunakan kata benda atau noun (*Analysis, design, development, implementation, evaluasi)* mengenai komponen ADDIE tersebut. Gambaran yang diberikan tersebut ditunjukkan dengan garis putus seperti yang terdapat pada skema di bawah ini. Model ADDIE dibut skema oleh Branch sebagai desain sistem pembelajaran sebagai berikut:[32]

[32] Fitria Hidayat, *Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Jurnal Inovasi PAI, Sunan Gunung Jati), h. 30

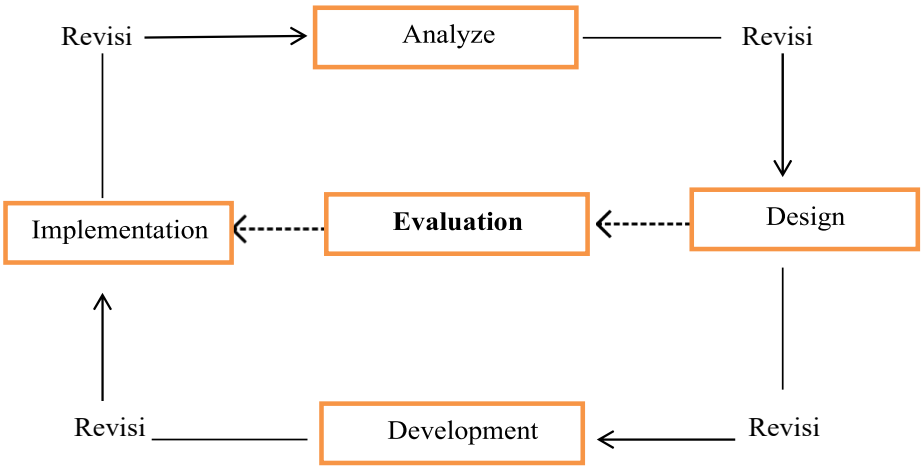

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau reseacrh and development dengan model penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, evelopment, Implementation, dan Evaluation).* Akan tetapi tahapan peneliti ini hanya menggunakan 4 tahapan yaitu *analysis, design, development, dan implementation, evaluasi.* Penelitian ini bertujuan mengembangkan suatu produk yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran. Adapun mengenai aktivitas yang dilakukann peneliti pada setiap tahapnya dipaparkan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis kebutuhan pengembangan penggunaan Media Bilik pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan buku paket yaitu buku guru dan buku siswa. Pemaparan materi yang terdapat pada buku paket tidak sepenuhnya dapat di pahami oleh peserta didik dikarenakan sangat kurang pembahsan. Dalam hal ini peserta didik sangat

kurang memahami materi tata cara pelaksanaan ibadah haji karena kesulitan untuk memahami materi dengan baik karena tidak adanya bukti dan contoh yang tepat buat peserta didik.

2. Validasi Pengembangan penggunaan Media Bilik pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Setelah pada tahap analisis kebutuhan peneliti mendesain atau membuat media bilik literasi. Tahap selanjutnya adalah pengembangan yaitu dilakukan uji validasi dimaksudkan untuk menguji penggunaan media bilik literasi ini layak untuk digunakan atau tidak.uji validasi dilakukann oleh tiga validator yaitu ahli desain (media), ahli materi, ahli bahasa, menunjukkan bahwa pada penelitiann ini dinyatakan valid dengan rivisi kecil. Hal tersebut dibuktikan dengan kevalidan desain berada pada kisaran 97,5% masuk dalam kategori sangat valid, selanjutnya 85% masing terbilang kategori valid, dan 97,5% masuk kategori sangat valid, artinya masuk dalam kategori valid.

3. Kepraktisan Penggunaan Media Bilik pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Setelah pada tahap validasi dilakukan pengembangan atau validasi kepada beberapa prakar validasi ahli terhadap media yang dikembangkan. Tahap selanjutnya adalah uji kepraktisan atau imlementasi yaitu dilakukan uji produk yang telah dibuat dan divalidasi oleh beberapa ahli dan di uji cobakan kepada peserta didik. Uji kepraktisan ini dimaksudkan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media bilik literasi. Adanya tahap kepraktisan ini peneliti dapat menyimpulkan hasil pengamatan dan angket peserta didik dan

pendidik memperoleh kisaran 81-100% kategori praktis, pengembangan penggunaan media bilik sebagai berikut:

a) Peserta didik lebih bersemangat serta antusias dalam mengikuti pembelajaran serta lebih semangat dan berperan akti dalam pelaksanaan proses pembelajaran
b) Peserta didik memiliki pengalaman baru terhadap pengunaan media pembelajaran yang baru pertama kali digunakan dan baru pertama kali diterapkan dalam proses pembelajaran.
c) Peserta didik lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dari pendidik pengunaan media bilik literasi ini sangat disenangi pendidik dan peserta didik karena lebih aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru mengatakan pengunaan media sangat bagus digunakan untuk proses pembelajaran.

4. Keefektifan media pembelajaran bilik literasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam peneitian keefktifan media pembelajaran dilakukan berdasarkan tujuan pembelajaran dengan melihat hasil akhir pembelajaran peserta didik, berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat dilhat pemahaman keefektifan dalam pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, keefektifan peserta didik bisa dilihat dari pemahaman peserta didik secara efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian penggunaan media bilik literasi dengan materi tata cara pelaksanaan ibadah haji. Pemaparan materi yang terdapat pada buku paket sangat sempit serta kurang pembahasan. Hal ini dapat membuat peserta didik sangat kurang memahami materi tata cara pelaksanaan ibadah haji, peserta didik kesulitan untuk memahami materi dengan baik karena tidak adanya bukti dan contoh yang tepat buat peserta didik.

Uji validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli desain, ahli materi, dan ahli bahasa, menunjukan bahwa pada penelitian ini dinyatakan valid dengan revisi kecil. Hal tersebut dibuktikan dengan kevalidan desain beerada pada kisaran 97,5% masuk dalam kategori valid, selanjutnya 85 % masih terbilang kategori valid, dan 97,5 % masih terbilang valid, artinya masuk dalam kategori valid.

Uji kepraktisan ini dimaksudkan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media bilik. Adanya tahap kepraktisan ini peneliti bisa menyimpulkan hasil pengamatan dan angket peserta didik dan guru memperoleh kisaran 81-100 % kategori praktis.

Dalam penelitian kefektifan media pembelajaran dilakukan berdasarkan tujuan pembelajaran dengan melihat hasil akhir pembelajaran peserta didik, berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pemahamana kefektifan dalam

pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, keefektifan peserta didik bisa dilihat dari pemahaman peserta didik secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasn peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang sempurna.
2. Bagi pendidik dapat memanfaatkan pengunaan media bilik literasu pada materi tata cara pelaksanaan ibadah haji dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik dapat menggunakan atau memanfaatkan media bilik literasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

Ardhyantama, Vit, ‘Pengembangan Media Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Kelas Iv Sd Hangtuah Vi Surabaya’, *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2019)

Aswar, Nurul, ‘Pengembangan E-Book Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Pengembangan E-Book Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama’, 4.2, 1497–1508

At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin. "Isa bin Saurah." *Sunan at-Tirmidzi* (1994).

Departemen Agama RI, Alquran Surah. An-Nahl ayat 44, *Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta, 2018

Dimjati Djamaluddin, Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2019), h. 3.

Firdana, Disyacitta Neolia, and Trimurtini Trimurtini, ‘Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa Sd’, *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16.1 (2018), 67–76

Hanafi, "Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan", Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman,4.2 (2017).

H Hasriadi, ‘Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi’, *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), 136–51 <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021

Husain, Abu Muslim bin Hajjaj Al. "Qusyairi An-Naisaburi, Shahih Muslim, Kitab." *Al-Imaarah, Juz* 2 (1993): 201-202.

Indrianto, Nino, dan Kurniawati, ‘Pengembangan Media Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Pada Tema Peristiwa Alam Min 4 Jember’, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5.2 (2020), 279–91

Jafar, Iftitah, ‘IBADAH HAJI DALAM AL- QUR ’ AN (Sekelumit Hikmah Di Balik Pelaksanaan Ibadah Haji)’, 1.1 (2020), 20–37

Kementerian Agama RI, Alquran Surah. Ali-Imran ayat 97, *Al-Qur'an Terjemahan*, Bogor, 2018

Khasanah, Wikhdatun, ‘Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam’, *Jurnal Riset Agama*, 1.2 (2021), 296–307 <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>

Lestari, Ega Ayu, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, ‘Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan’, …, 4.2 (2023), 531–39

Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, Tahta media Group, Klaten,2021.

Noor, Muhammad, ‘Haji Dan Umrah’, *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), 38–42 <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>

Nurfadhillah Septy, M*edia Pemblajaran*, Cet.1; Jawa Barat, 2021

Purnomo, Budi, ‘Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2.2 (2017), 237–55 <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6809>

Romli, Vivi Nurul Afidah; Syahril, ‘Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Merekrut Jamaah Di PT. Sela Express Tour Kota Pekanbaru’, *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 1.9 (2019), 1689–99

Sugihartini, Nyoman, and Kadek Yudiana, ‘Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15.2 (2018), 277–86 <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>

Setiawan, J. *Metodologi Penelitian Kuanlitatif*. Jawa Barat : CV Jejak. 2018

Wulan, S, F Zainuddin, M Yamin, S Selviana, and ..., ‘Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute’, *Jurnal Pendidikan …*, 12.4 (2024), 211–22

Zulqaeda, Hisban Thaha, A. Arif Pamessangi, ‘Pengembangan Media Pop-Up Book Dan Lift the Flap Book Untuk Pembelajaran Tajwid Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara’, *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, 2.2 (2024), 3

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi dan Gambar media Bilik Literasi

1

Beragama islam

Syarat utama berhaji adalah beragama islam

2

Sudah baligh

orang yang wajib berhaji adalah orang yang sudah baligh ditandai dengan mimpi basah bagi laki-laki dan menstruasi bagi perempuan

3

Berakal sehat

Hanya orang-orang yang berakal sehat yang layak memenuhi syarat wajib haji

4

merdeka

haji tetap tidak diwajibkan bagi budak atau hamba sahaya yang beragama islam sekalipun

5

mampu secara fisik

bagi warga indonesia adalah mampu secara fisik dan finansial

6

Collaborate

Syarat wajib haji ini ditetapkan oleh pemerintah arab saudi bahwa perempuan yang berhaji atau mengunjungi tanah haram wajib di dampingi oleh mahramnya

Keutamaan Ibadah Haji

01 **Rukun Islam ke 5**

Merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi umat muslim yang mampu.

02 **Pengampunan Dosa**

Menunaikan ibadah dengan ikhlas dan memenuhi syarat-syaratnya dapat menghapus dosa dimasa lalu.

03 **Mengikuti Jejak Nabi Ibrahim**

Mengikuti jejak Nabi Ibrahim AS dan putranya Ismail AS dalam pengorbanan, ketabahan, dan kesetiaan kepada Allah SWT.

6 RUKUN HAJI

01
Ihram (niat berhaji)
Wukuf di Arafah
02
03
Thawaf mengelilingi ka'bah
Sa'i (Lari kecil antara safa dan marwah)
04
05
Tahalul (Bercukur)
Tertib
06

1. Ihram (niat)
Ihram adalah ungkapan memulai mengerjakan haji dengan niat. Ihram harus dilakukan dan dimulai pada waktu dan dari tempat yang telah ditentukan (miqat).

2. Wukuf di Arafah
Wukuf artinya berdiam sebentar di Arafah setelah Matahari tergelincir pada tanggal 9 Dzulhijjah, hingga terbitnya fajar hari nahar (tanggal 10 Dzulhijjah).

3.Thawaf
Thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali dimulai dan diakhiri sejajar dengan Hajar Aswad

4.Sa'i adalah berjalan dari bukit Shafa ke bukit Marwah, dan sebaliknya sebanyak 7 kali yang dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwah.

5.Al-Halqu
Al-Halqu adalah mencukur/menggunting rambut kepala paling sedikit 3 helai rambut. Dengan memotong rambut berarti sudah melakukan tahallul yaitu keluar dari ihram.

6.Tertib ialah melaksanakan rukun-rukun umrah di atas secara berurutan; yaitu dimulai dari ihram, tawaf, sa'i dan tahallul.

Lampiran 2

Pedoman Penggunaan Media Bilik Literasi

A. Judul Produk

"Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu"

B. Identitas Produk

Mata pelajaran	: Fiqih
Materi	: Tata cara pelaksanaan ibadah haji
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok	: 1. Syarat wajib haji
	2. Rukun haji
	3. Keutamaan haji
Sasaran	: Peserta didik
Format	: Tutorial

C. Pengenalan Media Bilik Literasi

Produk yang dihasilkan berupa media tiga dimensi yang dapat digunakan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya serta dikemas dengan kreatif dan menarik untuk menguatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik. Pada media memuat pembelajaran fiqih yang berisi materi syarat wajib haji, rukun haji, dan keutamaan ibadah haji. Seluruh materi yang dipaparkan berpatokan pada kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran.

Setiap gambar dan materi yang dipaparkan bertujuan untuk memudahkan peserta didik menangkap materi, menjadikan kelas lebih menyenangkan , seluruh peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik lebih jauh memahami materi yang disajikan, memalui cara seperti ini maka peserta didik tidak jenuh mengikuti proses pembelajaran.

D. Petunjuk Penggunaan Media Bilik Literasi

Untuk penggunaan media bilik literasi, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

a. Letakkan media diatas meja guru atau meja peserta didik agar dapat dilihat seluruh peserta didik.
b. Buka media bili literasi dengan lebar.
c. Pada bagian pintu media bilik terdapat judul dan miniatur kabbah.
d. Pada bagian tengah media bilik terdapat baling-balinga yang berisikan materi dan gambar.

e. Untuk melihat materi lainnya, baling-baling dapat diputar ke arah kiri maupun kearah kanan.

E. Langkah-langkah Pembuatan Media Bilik Literasi

a. ALAT

Lem tembak

Mesin pemotong

Gunting

Cutter

Engsel

b. BAHAN

Lem lilin

Lem Fox

Lampu hias

Kain Flanel

Gambar dan materi

c. Cara Pembuatan

Langkah pertama membuat bagian tengah media

Keterangan :

a) Potong tripleks menjadi beberapa bagian
b) Buat pola pada tripleks yang dipotong
c) Potong tripleks sesuai pola
d) Potong dan ukur tinggi tripleks dengan persegi panjang, menjadi beberapa bagian
e) Satukan potongan tripleks menggunakan lem tembak
f) Pasang alas bagian atas

Langkah ke dua membuat bagian pintu media bilik

Keterangan :

a) Lem papan bagian tengah pada alas
b) Lem papan bagian samping pada alas
c) Satukan semua papan pada alas hingga terbentuk segi lima

Langkah ke tiga membuat baling-baling bagian tengah

Keterangan :

a) Potong papan dalam bentuk persegi 2 cm
b) Potong papan
c) Membuat bagian penjaga dibagian tengah agar bisa berdiri dengan baik
d) Hasil sebagian dari media sudah jadi

Langkah ke empat gunting kain flanel

Keterangan :

a) Gunting pola setiap sisi media pada kain flanel

b) Gunting dan gunakan beberapa warna agar lebih menarik

Hasil

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl.Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id /Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1178 /In.19/FTIK/HM.01/5/2024 Palopo 21 Mei 2024
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Surat Izin Penelitian***

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama	:	Helmy
NIM	:	21 0201 0138
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VI (Enam)
Tahun Akademik	:	2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **Pengembangan Media Bilik Literasi dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.** untuk itu dimohon kiranya Bapak/ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat : Jln. Sulolipu,Kelurahan Senga,Kecamatan Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 0223/PENELITIAN/04.04/DPMPTSP/V/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : ***Permohonan Surat Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Ka. MTs Salubanga
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-1178/In.19/FTIK/HM.01/5/2024 tanggal 21 Mei 2024 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	:	Helmy
Tempat/Tgl Lahir	:	Pongrakka / 28 Februari 2004
Nim	:	21 0201 0138
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Dsn. Salubanga Desa Muhajirin Kecamatan Suli Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SALUBANGA KECAMATAN SULI BARAT KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **MTS. SALUBANGA**, pada tanggal **29 Mei 2024 s/d 29 Juni 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

1 2 0 2 4 1 9 3 1 5 0 0 0 2 3 1

Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 29 Mei 2024
Kepala Dinas

Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Balai Sertifikasi Elektronik

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Helmy;
5. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU
MADRASAH TSANAWIYAH SALUBANGA
Jl. Mujahidin No. 100 Desa Muhajirin Kec. Suli Barat Kab. Luwu

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-039/MTs.21.09.15/PP.005/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTs Salubanga :

Nama	:	**NURAENI, S.Ag**
NIP	:	-
Jabatan	:	Kepala MTs Salubanga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Helmy
Tempat/Tgl Lahir	:	Pongrakka, 28 Februari 2004
NIM	:	2102010138
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Dusun Salubanga Kec,Suli Barat Kab. luwu

Kami benar-benar telah menerima produk dan menggunakan produk media pembelajaran dari hasil penelitian berupa **Media Pembelajaran Bilik Literasi pada Materi Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji** di kelas VII MTS Salubanga.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Salubanga, 21 Desember 2024
Kepala Madrasah

NURAENI, S.Ag

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU
MADRASAH TSANAWIYAH SALUBANGA
Jl. Mujahidin No. 100 Desa Muhajirin Kec. Suli Barat Kab. Luwu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIN
Nomor: B-038/MTs.21.09.15/PP.005/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiah Salubanga Kec. Suli Barat memberikan keterangan kepada :

Nama	: Helmy
NIM	: 2102010138
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Mahasiswa	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Dusun Salubanga Kec,suli barat Kab.luwu

Bahwa yang tersebut namanya diatas telah selesai mengadakan penelitian di Instansi kami sehubungan dengan Penyusunan Skripsi dengan judul ***"Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqhi Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu"*** di MTs Salubanga, Desa Muhajirin, Kecamatan Suli Barat.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaiman mestinya.

Muhajirin, 31 Desember 2024
Kepala Madrasah

KURNIATI, S.Ag

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: *pai@iainpalopo.ac.id.*

SURAT KETERANGAN
MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN

Assalamu'alaikum Wb. Wb.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palopo dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: HELMY
Tempat & Tanggal Lahir	: Pongrakka, 28 Februari 2004
NIM	: 2102010138
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: Semester 7
Alamat	: Dusun Salubanga kec. Suli Barat KAB. Luwu.
No.HP	: 082 352 545 136
E-Mail	: 21108100003@iainpalopo.ac.id

Berdasarkan hasil tes, mahasiswa bersangkutan dinyatakan mampu **membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, jumat 13 Desember 2024

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

Penguji

Asgar Marzuki, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN 20160005

Lampiran...

Identitas Mahasiswa

Nama : HELMY

NIM : 2102010138

Prodi : pendidikan Agama Islam

Semester : Semester 7

FORMAT PENILAIAN BACA AL-QUR'AN

TAHAPAN	TANGGAL	MAKHROJ 20	TAJWID			QOLQOLAH 10	MAD 10	WAQOF 10	MUROTTAL 10	SIFATUL HURUF 10	JUMLAH
			IDZHAR 10	IDGHAM 10	IKHFA 10						
TAHAP PERTAMA	13/12/024	18	9	9	9	9	8	9	10	10	91
TAHAP KE DUA											
TAHAP KE TIGA											
TAHAP KE EMPAT											

KETERANGAN : LULUS	NILAI : 91 (MAHIR)

*Interval *Konversi
74-81 Cukup
82-90 Baik
91-100 Mahir

Palopo, 13/12/2024

Ketua Prodi

Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

Penguji

Asgar Marzuki, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN 2001057605

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA MEDIA PEMBELAJARAN BILIK LITERASI

Nama Validator :

Instansi :

Jabatan :

Penyusunan skripsi dengan judul: **"Pengembangan Media Bilik Literasi Dalam Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Salubanga Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu** peneliti menggunakan instrumen angket validasi penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran PAI. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *media bilik literasi* sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
   1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
   2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
   3 = Setuju/ Baik
   4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
   2 Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
   3 Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
   4 Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *media bilik literasi* dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji
   5 Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.				√
2.	Menggunakan struktur kalimat yang sederhana.				√
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.				√
4.	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).				√
5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.				√
6.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan persepsi ganda.				√
7.	Gambar dan materi berkaitan dengan jelas.			√	
8.	Rumusan kalimat yang komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti peserta didik.				√
9.	Urutan materi jelas dan mudah dipahami				√
10.	Penomoran jelas				√

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Komentar dan Saran:

Usahakan Melafadzkan telbiyah dengan Baik & Benar

Palopo, 12/12/2024

Validator

Asyar Marzulci

NIP 200105 7605

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI TATA CARA PELAKSANAAN IBADAH HAJI

Nama Validator : Erwahul Efendi.
Instansi :
Jabatan :
Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *media bilik literasi* dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih penilaian jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
   1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
   2 = Tidak Setuju/ Kurang Baik
   3 = Setuju/Baik
   4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *media bilik literasi* dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

	No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Media	1.	Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik				✓
	2.	Penggunaan *font* pada desain mudah dibaca			✓	
	3.	Komposisi proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola)			✓	
	4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓
	5.	Pemilihan warna tulisan terhadap warna *background* sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah				✓
	6.	Memiliki daya tarik pada desain isi *bilik literasi* yang ditampilkan (warna, *font*, gambar/)				✓
	7.	Kejelasan materi			✓	
	8.	Penempatan atau posisi nama, gambar dan materi tepat.			✓	
	9.	Uraian setiap halaman pada media sudah tepat				✓

	10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami.				✓
Total Skor Rata-Rata Presentase Kategori						

C. KESIMPULAN

Media bilik literasi pada materi memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji dinyatakan:

☐ Dapat digunakan tanpa revisi

☑ Dapat digunakan dengan revisi kecil

☐ Dapat digunakan dengan revisi besar

☐ Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

....jika memungkinkan ditambahkan penjelasan (pesan suara)

....

....

....

....

Palopo,... 2024

Ahli Materi

ERWABIL EFENDI

NIP. 198312312023121055

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI TATA CARA PELAKSANAAN IBADAH HAJI

Nama Validator : DR. MARMUR, S.PD.I., M.PD.I
Instansi :
Jabatan :
Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *media bilik literasi* dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih penilaian jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
   1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
   2 = Tidak Setuju/ Kurang Baik
   3 = Setuju/Baik
   4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *media bilik literasi* dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

	No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Materi	1.	Materi yang dicantumkan pada *bilik literasi* sesuai dengan materi tata cara pelaksanaan ibadah haji				✓
	2.	Materi yang disajikan mencerminkan pemahaman dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji				✓
	3.	Materi yang di sajikan memiliki keterkaitan dengan dunia nyata			✓	
	4.	Materi yang disajikan mampu mengedukasi peserta didik dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji				✓
	5.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar				✓
	6.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	7.	Materi dan gambar dapat dipahami denga jelas				✓
	8.	Kesesuaian antara gambar dan materi				✓

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI TATA CARA PELAKSANAAN IBADAH HAJI

	9.	Prosedur uraian materi jelas				✓
	10.	Pembagian materi jelas				✓
Total Skor Rata-Rata Presentase Kategori						

C. KESIMPULAN

Media bilik literasi pada materi memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji dinyatakan:

- [x] Dapat digunakan tanpa revisi
- [ ] Dapat digunakan dengan revisi kecil
- [ ] Dapat digunakan dengan revisi besar
- [ ] Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 11 / 12 / 2024

Ahli Materi

DR. MAKMUR, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP.

DOKUMENTASI WAWANCARA

PENGEMBANGAN MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SALUBANGA KECAMATAN SULI BARAT KABUPATEN LUWU

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	4%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
8	agpaiidki.files.wordpress.com Internet Source	1%
	eprints.walisongo.ac.id	

RIWAYAT HIDUP

Helmy lahir di Pongrakka, Kecamatan Walenrang Timur, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi selatan pada tanggal 28 Februari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang Ayahanda "Kamaruddin" dan Ibunda "Sumarni". Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Muhajirin Kec. Suli barat Kabupaten luwu.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) Pada SDN 12 Lindajang pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 2 Suli hingga selesai pada tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis menjabat sebagai Ketua OSIS dan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR). Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 3 Luwu Pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis mendaftar di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN MEDIA BILIK LITERASI DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SALUBANGA KECAMATAN SULI BARAT KABUPATEN LUWU",** sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).